

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA *IKLAN*  
*LAYANAN MASYARAKAT* DI *YOUTUBE* KEMENTERIAN PENDIDIKAN  
DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Bahasa

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:

Luthfi Nur Halimah

196151055

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA**

**FAKULTAS ADAB DAN BAHASA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

**SURAKARTA**

**2023**

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi sdr. Luthfi Nur Halimah

NIM : 196151055

Kepada,

Dekan Fakultas Adab dan Bahasa di Surakarta.

Setelah memberikan masukan dan arahan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat, Bahwa skripsi sdr.

Nama: Luthfi Nur Halimah

NIM : 196151055

Judul : "ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA *IKLAN LAYANAN MASYARAKAT* DI *YOUTUBE* KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA "

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang Munaqosyah skripsi guna memperoleh gelas sarjana dalam bidang Pendidikan.

Demikian, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Sukoharjo, 05 Juni 2023

Pembimbing,



Ika Martanti Mulyawati, M.Pd.

NIP. 19840302 201903 2 005

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada *Iklan Layanan Masyarakat* di *Youtube* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia” yang disusun oleh Luthfi Nur Halimah (196151055) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Dewan Penguji Skripsi Fakultas Adab dan Bahasa UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Senin, 12 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam bidang Tadris Bahasa Indonesia.

Majelis Sidang	Nama	Tanda Tangan
Penguji 1 Merangkap Sebagai Ketua Sidang	<u>Elita Ulfiana, S.S., M.A.</u>  NIDN 2019059002	
Penguji 2 Merangkap Sebagai Sekretaris Sidang	<u>Ika Martanti Mulyawati, M.Pd.</u>  NIP 19840302 201903 2 005	
Penguji Utama	<u>Dr. Siti Isnaniah, S.Pd., M.Pd.</u>  NIP 19821114 200604 2 004	

Sukoharjo, 12 Juni 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Bahasa

UIN Raden Mas Said Surakarta

  
Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag  
NIP 19710403 19803 1 005

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua dan keluarga besar saya dengan semua pengorbanan, usaha dan doa beliau dalam memberikan dukungan moril dan materil serta memberikan kesempatan bagi saya untuk menempuh pendidikan sampai jenjang perguruan tinggi.
2. Ika Martanti Mulyawati, M. Pd. Selaku pembimbing skripsi dengan penuh kesabaran dan selalu memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi pada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Dosen Tadris Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmu dan motivasi selama perkuliahan.
4. Seluruh rekan dan pihak yang sudah membantu penulis baik pikiran, tenaga, dan juga waktunya dalam pengerjaan skripsi ini.
5. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

## **MOTTO**

“Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya”  
(Q.S Al-Baqarah:286)

”Jangan biarkan kesulitanmu menguasaimu, percayalah bahwa ini malam yang gelap dan hari yang cerah akan datang. Karena sesungguhnya dengan kesulitan akan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah:5)

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luthfi Nur Halimah  
Nim : 196151055  
Program studi : Tadris Bahasa Indonesia  
Fakultas : Fakultas Adab dan Bahasa

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada *Iklan Layanan Masyarakat* di *Youtube* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan hasil plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, saya siap dikenakan sanksi akademik.

Sukoharjo, 12 Juni 2023

  
  
Luthfi Nur Halimah

NIM. 196151055

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah yang senantiasa memberikan kita nikmat iman, nikmat islam dan nikmat sehat, sehingga menjadikan kita lebih baik dalam menjalani kehidupan ini. Terlebih kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam kita ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memperjuangkan umat manusia kejalan yang benar sehingga sampai saat ini kita masih merasakan kenikmatan yang tiada henti dan semoga kita mendapat syafa'at di hari akhir nanti. Terima kasih banyak penulis sampaikan kepada pihak yang telah memberi pengarahannya, bimbingan, saran, motivasi dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, terutama kepada :

1. Prof. Dr. Mudhofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Universitas Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan kebijakan kepada seluruh mahasiswa.
2. Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Adab dan Bahasa Universitas Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan kebijakan terhadap seluruh jurusan di Fakultas Adab dan Bahasa.
3. Elen Inderasari, S.Pd., M.Pd., selaku ketua jurusan dan dosen pembimbing akademik yang telah memberi pengarahannya selama masa perkuliahan.
4. Dian Uswatun Hasanah, S.Pd., M.Pd., selaku koordinator Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Universitas Raden Mas Said Surakarta yang telah banyak membantu kelancaran perkuliahan serta penulisan skripsi.
5. Ika Martanti Mulyawati, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberi pengarahannya, motivasi dan semangat hingga selesainya penulisan skripsi ini.
6. Dosen penguji skripsi yang telah memberi arahan, kritik, saran, masukan dan bimbingan sampai selesainya penulisan skripsi.

7. Dosen Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Universitas Raden Mas Said Surakarta yang telah banyak memberikan ilmu serta wawasan selama perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu saya, serta seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan moril dan materil selama perkuliahan sampai saat ini.
9. Teman seperjuangan kelas TBI B yang telah memberikan semangat dan dukungan serta berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah banyak membantu untuk selesainya skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan karya ilmiah yang sebenarnya. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan khususnya bagi pembaca.

Sukoharjo, 05 Juni 2023

Penulis,



Luthfi Nur Halimah

NIM. 196151055

## ABSTRAK

Halimah, Luthfi Nur. 2023. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Iklan Layanan Masyarakat di Youtube Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Fakultas Adab dan Bahasa UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing: Ika Martanti Mulyawati, M.Pd.

Skripsi yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Iklan Layanan Masyarakat di Youtube Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia” ini merupakan hasil penelitian kualitatif yang bertujuan menjawab rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu bagaimana wujud nilai Pendidikan Karakter pada Iklan Layanan Masyarakat di Akun *Youtube* Kemendikbud serta bagaimana fungsi Iklan Layanan Masyarakat di Akun *Youtube* Kemendikbud RI. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Dengan demikian penggunaan metode penelitian kualitatif deksriptif dalam penelitian ini akan dengan jelas menggambarkan menenai nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam iklan masyarakat dari akun *Youtube* Kemendikbud RI karena dalam hasil penelitian ini akan berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Hasil penelitian yang didapatkan pada penelitian ini yaitu Wujud Nilai Pendidikan Karakter pada Iklan Layanan Masyarakat di Akun *Youtube* Kemendikbud RI pada Iklan Layanan Masyarakat diatasi mengandung 18 nilai-nilai pendidikan karakter yaitu Kepedulian Sosial, Tanggung Jawab, Disiplin, Kejujuran, Menghargai Prestasi, Religius, Mandiri, Gemar Membaca, Cinta Damai Komunikatif, Semangat Kebangsaan, Kerja Keras, Toleransi, Rasa Ingin Tahu, Cinta Tanah Air, Kepedulian Lingkungan, dan Demokratis. Kemudian fungsi Iklan Layanan Masyarakat di Akun *Youtube* Kemendikbud RI yang Terdapat pada Iklan Layanan Masyarakat di Akun *Youtube* Kemendikbud RI ada 5 fungsi, meliputi: Memberi Informasi, Mempersuasi, Mengingatkan, Memberi Nilai Tambah dan Mendampingi.

**Kata Kunci:** *Pendidikan Karakter, Iklan Layanan Masyarakat dan Youtube.*

## **ABSTRACT**

Halimah, Luthfi Nur. 2023. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Iklan Layanan Masyarakat di Youtube Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Fakultas Adab dan Bahasa UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing: Ika Martanti Mulyawati, M.Pd.

*The thesis entitled "Analysis of Character Education Values in Public Service Advertisements on Youtube of the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia" is the result of qualitative research that aims to answer the formulation of the problem contained in this study, namely how the value of Character Education manifests in Public Service Advertisements on the Ministry of Education and Culture Youtube Account and how the function of Public Service Advertisements on Youtube Accounts Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia. The research methodology used in this study is descriptive qualitative. Thus, the use of descriptive qualitative research methods in this study will clearly describe the value of character education contained in public advertisements from the Youtube account of the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia because the results of this study will be in the form of words or statements that are in accordance with the actual situation. The results of the research obtained in this study are the Form of Character Education Values in Public Service Advertisements on the Youtube Account of the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia on Public Service Advertisements overcome, containing 18 character education values, namely Social Care, Responsibility, Discipline, Honesty, Appreciating Achievements, Religious, Independent, Love to Read, Love Peace Communicative, National Spirit, Hard Work, Tolerance, Curiosity, Love for the Fatherland, Environmental Care, and Democracy. Then the function of Public Service Advertising on the Youtube Account of the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia contained in the Public Service Advertisement on the Youtube Account of the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia has 5 functions, including: Information, Persuasive, Reminding, Adding Value and Assisting.*

**Keywords:** *Character Education, Public Service Ads and Youtube.*

## DAFTAR ISI

<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A.    Latar Belakang Masalah.....	1
B.    Rumusan Masalah.....	9
C.    Tujuan Penelitian .....	9
D.    Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI, KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR.....</b>	<b>12</b>
A.    Landasan Teori.....	12
1.    Pendidikan Karakter.....	12
2.    Tujuan Pendidikan Karakter.....	14
3.    Nilai Pendidikan Karakter.....	16
4.    Pengertian Iklan.....	21
5. <i>Youtube</i> .....	27
6.    Semiotika.....	28
B.    Kajian Pustaka .....	30
C.    Kerangka Berpikir.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A.    Tempat dan Waktu .....	37
B.    Metode Penelitian .....	38

C.	Sumber Data.....	38
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	40
E.	Teknik Cuplikan.....	40
F.	Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	42
G.	Teknik Analisis Data.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>		<b>46</b>
A.	Deskripsi Data.....	46
B.	Analisis Data.....	89
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN .....</b>		<b>98</b>
A.	Simpulan .....	98
B.	Implikasi .....	99
C.	Saran .....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>101</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>104</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Model Analisis Data Miles dan Huberman .....	45
--	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Rencana Waktu dan Tahapan Penelitian.....	37
Tabel 4. 1 Video Iklan Layanan Masyarakat "Tabungan Intan" .....	47
Tabel 4. 2 Video Iklan Layanan Masyarakat "Rindu" .....	48
Tabel 4. 3 Video Iklan Layanan Masyarakat "Piala Untuk Guru" .....	51
Tabel 4. 4 Video Iklan Layanan Masyarakat "Piala Untuk Guru" .....	53
Tabel 4. 5 Video Iklan Layanan Masyarakat "Piala Untuk Guru" .....	54
Tabel 4. 6 Video Iklan Layanan Masyarakat "Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)" .....	56
Tabel 4. 7 Video Iklan Layanan Masyarakat "Pelajar Mandiri" .....	58
Tabel 4. 8 Video Iklan Layanan Masyarakat "Gerakan Literasi Nasional (GLN)" .....	60
Tabel 4. 9 Video Iklan Layanan Masyarakat "Gerak Bersama -Ini Gak Lucu" ...	61
Tabel 4. 10 Video Iklan Layanan Masyarakat "Hari Pertama" .....	63
Tabel 4. 11 Video Iklan Layanan Masyarakat "Platform Merdeka Mengajar" ....	65
Tabel 4. 12 Video Iklan Layanan Masyarakat "Platform Merdeka Mengajar" ....	67
Tabel 4. 13 Video Iklan Layanan Masyarakat "Platform Merdeka Mengajar" ....	69
Tabel 4. 14 Video Iklan Layanan Masyarakat "Menggambar Bunga Matahari" ..	71
Tabel 4. 15 Video Iklan Layanan Masyarakat "Kartu Buat Si Pintar" .....	73
Tabel 4. 16 Video Iklan Layanan Masyarakat "Profil Pelajar Pancasila - Ibu Deg-degan karena Postingan" .....	75
Tabel 4. 17 Video Iklan Layanan Masyarakat "Sekolah Sehat" .....	77
Tabel 4. 18 Video Iklan Layanan Masyarakat "Sahabat Menyapa" .....	78
Tabel 4. 19 Kompilasi Data Wujud Nilai Pendidikan Karakter pada Iklan Layanan Masyarakat di Akun Youtube Kemendikbud RI.....	80
Tabel 4. 20 Data Tabel Wujud Nilai Pendidikan Karakter .....	91
Tabel 4. 21 Fungsi Iklan.....	96

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Era globalisasi dikatakan bahwa saat ini ditandai dengan pesatnya kemajuan digital dalam di berbagai bidang. Semua hal baru yang ditemukan umat manusia membuktikan hal ini. Tidak hanya di ranah teknologi yang mengalami perkembangan dan inovasi, tetapi juga di ranah sosial berupa iklan layanan masyarakat. Iklan layanan masyarakat saat ini adalah contoh berkembang dan berinovasi. Karena iklan sering menyertakan pesan sosial yang dimaksudkan untuk mengingatkan publik akan isu-isu yang membahayakan kedamaian dan keamanan publik, hal ini tidak dapat dihindari.

Media memiliki fungsi penting dalam pendidikan. Media berfungsi sebagai katalisator bagi guru dan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan mereka. Penggunaan media pembelajaran dalam penyampaian materi memungkinkan terciptanya lingkungan belajar yang menarik, imajinatif, mutakhir, dan beragam. Dalam hal ini, optimalisasi proses dan pembelajaran yang berfokus pada keberhasilan dapat dilihat sebagai dua pendekatan yang berbeda untuk pendidikan. Inventif dan kreatif di kelas membantu aktualisasi pembelajaran.

Permendikbud nomor 68 tahun 2014 mengenai peran pendidik TIK dan pendidik keterampilan Komputer dan pengelolaan informasi dalam implementasi kurikulum 2013 yang telah mendukung guru saat proses

pembelajaran dengan menggunakan teknologi media dalam jaringan (Daring). Pendidik (guru) dapat menggunakan berbagai macam media pembelajaran (alat) yang mereka miliki, termasuk media cetak, rekaman suara (audio), audio visual, multimedia, interaktif dan kunjungan lapangan.

Satu diantaranya layanan yang terdapat didalam *Youtube* antara lain pengguna dapat mengupload video dan membagikannya serta dapat diakses oleh pengguna lain diseluruh dunia. Video blog ialah salah satu bentuk media informasi yang dibuat secara sederhana yang di gunakan secara dalam jaringan (Daring) melalui channel *Youtube* (Yudhi & Priana, 2017). Hal yang demikian ini bisa dijadikan sebagai media pendukung dalam pembelajaran dalam jaringan (Daring) karena *Youtube* memiliki beberapa keunggulan guna menciptakan pembelajaran yang menyenangkan serta menarik.

*Youtube* menjadi salah satu situs yang paling sering dipakai dalam pendidikan. Pemakaiannya yang sangat praktis serta mudah digunakan dan diikuti oleh guru maupun peserta didik menjadi keunggulan dari situs *youtube*. Selain itu *youtube* juga memberi informasi tentang pengembangan ilmu pengetahuan dari berbagai macam bidang, serta memberikan penawaran fasilitas interaktif yang bisa dipakai untuk berdiskusi.

Meskipun demikian, penting untuk diingat bahwa masih ada beberapa kendala karena fasilitas itu sendiri. Sekarang kita hidup di era digital, menyebarkan data melalui audio dan video menjadi lebih sederhana dan praktis dari sebelumnya. Bentuk umum dari media audio visual ialah

iklan. Iklan memiliki tujuan untuk mendapatkan sebanyak mungkin orang yang tertarik pada layanan atau barang tertentu. Iklan yang persuasif digunakan tidak hanya oleh bisnis untuk mendorong produk mereka, tetapi juga oleh individu untuk menyebarkan berita tentang bisnis mereka sendiri.

Akan tetapi, iklan juga dapat digunakan untuk membujuk dan mendorong individu untuk bertindak. Ada banyak area berbeda di mana iklan dapat dilihat, termasuk papan reklame, surat kabar, televisi, radio, spanduk, dan aplikasi media sosial. Masyarakat umum tidak perlu melihat atau mencari iklan di televisi atau di surat kabar. Ini karena kemudahan iklan sekarang dapat ditemukan di media sosial.

Promosi konstan melalui platform siaran media sosial seperti *youtube*. Jutaan video dari semua genre dan penggunaan, mulai dari musik dan film hingga podcast dan konten pendidikan, bahkan iklan, dapat ditemukan di *youtube*. Nilai atau pesan merupakan informasi yang disampaikan oleh suatu iklan kepada penerima atau masyarakat yang berwujud iklan dalam bentuk pesan verbal atau non verbal. Tujuan pesan iklan tidak hanya membujuk pembaca untuk menggunakan produk atau jasa iklan, tetapi juga dapat mengandung pesan, seperti yang terkandung di dalam iklan layanan masyarakat.

Iklan layanan masyarakat atau ILM, merupakan iklan dengan misi sosial untuk meningkatkan kesadaran tentang isu-isu yang mengancam kesejahteraan masyarakat dan individu. Tidak seperti iklan komersial, yang

sering berfungsi untuk mendukung upaya pemasaran produk secara keseluruhan. Iklan komersial dibuat untuk menyebarkan informasi tentang suatu produk kepada khalayak luas secepat dan semurah mungkin, dengan tujuan meningkatkan penjualan dan menjangkau basis pelanggan baru.

Penting untuk diingat bahwa tujuan dari iklan layanan masyarakat ada dua: untuk menginformasikan dan meningkatkan kesadaran masyarakat. Iklan layanan masyarakat efektif karena meningkatkan kesadaran akan masalah dan mendorong pemirsa untuk mengubah tindakan mereka sebagai tanggapan. Iklan layanan masyarakat merupakan “Suatu bentuk lembaga iklan pemerintah dan non pemerintah guna memberikan pengaruh dengan cara persuasi masyarakat lewat media cetak atau elektronik yang tidak ditujukan untuk mencari keuntungan”, artinya digunakan untuk berpromosi atau mengkampanyekan sesuatu daripada secara langsung mendapatkan keuntungan finansial yang bertujuan untuk menyebarkan kesadaran, dan permintaan akan suatu produk atau sebab tertentu. Fungsi utama dari nilai pendidikan karakter ialah segala sesuatu yang penting dan bermanfaat bagi kemanusiaan, dan memberi tuntunan kepada masyarakat. Adapun beberapa fungsi iklan layanan masyarakat menurut Lee (2007): fungsi memberi informasi, mempersuasi, mengingatkan, memberikan nilai tambah dan mendampingi.

Iklan layanan masyarakat dengan menggunakan media *youtube* ialah satu di antara banyaknya media digital dengan beberapa tujuan, termasuk kemampuan untuk membujuk pemirsa (penonton) dengan bantuan visual

dan audio yang menyertai konten. Jaringan seperti *youtube* juga dapat memberikan informasi yang berguna dalam bentuk tayangan audio dan visual. Maka dari itu *youtube* dapat digunakan sebagai media informasi dalam cara memasarkan sebuah produk kepada masyarakat dengan cakupan pendengar dan penonton yang secara luas dan cepat.

Menurut Sianipar (2013), *youtube* adalah perpustakaan video yang menyimpan video viral dan materi lain yang menurut pengguna bermanfaat. Mencari video atau menontonnya secara langsung sekarang lebih mudah dari sebelumnya berkat fungsionalitas bawaan *youtube*. Meskipun *youtube* lebih dikenal sebagai platform berbagi video, *youtube* juga berfungsi sebagai platform untuk menyebarkan data di era digital modern. Sebagian besar remaja saat ini secara teratur menonton video di *youtube*.

Momen situs web berbagi video *youtube* dengan cepat menjadi standar industri. Ada berbagai video di halaman *youtube* ini. *Youtube* ialah salah satu situs yang memiliki banyak video populer di mana bisa memungkinkan pemakainya untuk membuka, menonton, serta membagikan video dengan tanpa dipungut biaya sedikit pun (Faiqah, 2016).

*Youtube* mempunyai fungsi yakni sebagai berikut: 1) memberikan layanan bebas biaya untuk mengakses video, 2) men-*download* video, 3) mengakses dan membagikan informasi mengenai hal teknis, 4) memperkenalkan dan memasarkan produk, 5) memberi dukungan industri hiburan, 6) memberikan wadah bagi para penggunanya untuk mengembangkan kreativitas video atau yang lainnya. Banyak orang

menggunakan *youtube* tidak hanya sebagai sumber hiburan, tetapi juga untuk pengetahuan yang di dapatkan dari *youtube*. Informasi dari berbagai aspek kebutuhan pengguna juga disediakan di *youtube*. Di antaranya adalah penelitian siswa tentang keefektifannya sebagai alat pengajaran. Siswa dapat belajar lebih banyak dan lebih terlibat dengan konten yang disajikan di kelas jika mereka menonton video yang relevan di *youtube*.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), dengan bantuan Pusat Data dan Informasi Teknologi (Pusdatin), telah mulai beriklan di *youtube* untuk mempromosikan proses pendidikan yang disederhanakan dan memfasilitasi akses pendidik dan siswa ke sumber daya pendidikan di masyarakat setempat. Departemen Pendidikan, Kebudayaan, Ilmu Pengetahuan, dan Teknologi Pemerintah Indonesia telah menyediakan layanan Iklan resminya kepada publik melalui saluran *youtube* yang dapat diakses publik: <https://youtube.com/@kemdikbudRI27>

Media yang dipilih dalam penelitian ini adalah penggunaan iklan layanan masyarakat yang diproduksi oleh kanal *youtube* Kemendikbud RI. Iklan layanan masyarakat bisa membawa siswa mengetahui poin penting yang ada sebab memperkenalkan tema, tindakan, serta pernyataan yang bisa memberikan pengaruh pada pembaca. Melalui pertunjukan juga memungkinkan siswa untuk menangkap pesan moral dan pendidikan karakter yang instruktif dan bermakna bagi orang-orang di sekitarnya. Sehingga fungsi utama dari nilai pendidikan karakter yang disisipkan dalam iklan layanan masyarakat Kemendikbud ini ialah segala sesuatu yang

penting dan bermanfaat bagi kemanusiaan, dan memberi tuntunan kepada masyarakat.

Melalui penelitian ini, peneliti akan menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang digunakan dalam iklan layanan masyarakat karena menurut peneliti nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam suatu iklan layanan masyarakat mempunyai keunikan yang dapat memikat masyarakat agar tertarik untuk mendengar dan melaksanakan suatu pelayanan untuk masyarakat yang diiklankan. Hal ini karena biasanya iklan layanan masyarakat disampaikan melalui adegan film pendek yang menarik, dengan percakapan sehari-hari yang mudah ditangkap pesan yang disampaikan, background, setting dan musik yang menarik, sehingga bisa mendapatkan atensi masyarakat. Pentingnya pendidikan yang terkandung dalam iklan layanan masyarakat memiliki tujuan untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi dalam diri.

Peneliti akan menganalisis dan memaparkan ILM yang diposting di saluran Kemendikbud RI di *Youtube* untuk menelaah nilai pendidikan karakter yang terdapat pada iklan tersebut. Iklan layanan masyarakat tidak memiliki karakteristik yang signifikan secara komersial atau mencari keuntungan, sifatnya terbuka dan terbuka untuk semua anggota masyarakat. Iklan sebagai layanan sosial sebagai “proses menyampaikan berita/informasi yang khas persuasif atau mendidik masyarakat lewat media Iklan guna memperluas pemahaman khalayak tersebut, mempertinggi perhatian masyarakat terhadap isu-isu yang sedang ditonjolkan, khususnya pendidikan

karakter dan menginspirasi mereka untuk merubah perilaku mereka sendiri (Madjadikara, 2004). Iklan untuk layanan masyarakat Kemendikbud RI mengambil banyak bentuk, tetapi selalu bertujuan untuk membuat orang mengambil tindakan atas nama kebaikan yang lebih besar, apakah itu berarti meningkatkan kualitas lingkungan terdekat mereka, membentuk karakter yang lebih sehat, atau menerapkan kebiasaan gaya hidup yang lebih berkelanjutan (Liliweri Alo, 1992:56).

Dengan adanya tujuan pendidikan karakter diharapkan masyarakat terkhusus siswa dapat dengan jelas memakai pengetahuannya untuk melaksanakan atau mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan karakter, sehingga akan menjadi kebiasaan atau rutinitas sehari-hari dalam kehidupan siswa. Tujuan dari adanya pendidikan karakter ialah untuk menambah mutu penyelenggaraan serta hasil dari pendidikan karakter yang ada di sekolah untuk mencapai pembentukan karakter serta akhlak yang mulia dari peserta didik demi menuju masa depan yang baik.

Penelitian ini diambil dan dilakukan oleh peneliti karena dianggap sangatlah penting dalam menambah pengetahuan peneliti sendiri serta menambah wawasan tentang pesan yang berisi nilai pendidikan karakter yang ada pada iklan. Maka dari itu peneliti mengangkat judul penelitian “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter yang Terdapat pada Iklan Layanan Masyarakat di Akun *Youtube* Kemendikbud RI”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Bagaimana wujud Nilai Pendidikan Karakter pada Iklan Layanan Masyarakat di Akun *Youtube* Kemendikbud RI?
2. Bagaimana fungsi Iklan Layanan Masyarakat di Akun *Youtube* Kemendikbud RI ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Mendeskripsikan wujud Nilai Pendidikan Karakter pada Iklan Layanan Masyarakat di Akun *Youtube* Kemendikbud RI.
2. Mendeskripsikan fungsi Iklan Layanan Masyarakat di Akun *Youtube* Kemendikbud RI.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap bisa memberikan tambahan wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai pendidikan karakter terkhusus pada analisis nilai pendidikan karakter di media sosial. Selain itu penelitian ini diharapkan juga mampu memperbanyak wawasan serta ilmu pengetahuan pada pendidikan bahasa, hasil dari penelitian ini juga bisa melengkapi

peneliti mengenai Pendidikan karakter yang telah dilakukan sebelumnya, serta bisa bermanfaat untuk mengembangkan teori-teori pendidikan yang telah ada. Teori-teori yang ada pada penelitian ini bisa dipergunakan sebagai sumber pembelajaran bahasa Indonesia dalam karya ilmiah yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan mengenai pendidikan karakter pada akun *youtube*.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Pembaca

Studi ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi bagi para profesional yang bekerja, serta sumber motivasi melalui pesan-pesan pendidikan yang bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat umum. Ini adalah pengantar dan diskusi luas tentang keberadaan tanda keberadaan dalam pendidikan, dengan tujuan akhir menghasilkan pedoman bagaimana orang harus bertindak dalam masyarakat.

### b. Bagi Pendidik

Harapan peneliti, untuk penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan atau referensi serta alternatif pilihan bahan ajar yang sesuai dalam kegiatan belajar bagi pendidik mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang didalamnya terdapat nilai-nilai pendidikan karakter pada iklan. Penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai bahan ajar bagi

siswa mengenai nilai pendidikan karakter serta bahan literasi khususnya tentang iklan layanan masyarakat.

c. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan bisa memberi informasi dan penjelasan kepada siswa tentang nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam *Youtube* iklan layanan masyarakat Kemendikbud. ILM merupakan sumber motivasi melalui pesan-pesan pendidikan karakter yang bermanfaat bagi siswa.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI, KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Pendidikan Karakter**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional; pendidikan ialah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terencana guna menjadikan kegiatan pembelajaran serta pembimbingan untuk siswa atau peserta didik dengan aktif guna mengembangkan potensi yang ada di dalam diri peserta didik agar mengembangkan diri menjadi manusia yang kreatif, mandiri, bertanggung jawab, berilmu, serta sehat. Menurut Kemendiknas (2010:3) karakter merupakan sebuah tabiat atau kepribadian atau watak dari seorang individu yang hal itu terbentuk secara alami dari hasil internalisasi macam-macam kebijakan (*virtues*), yang digunakan serta dipercaya untuk menjadi acuan atau landasan dalam berpikir, melihat, bersikap atau bertindak.

Menurut Kemendiknas (2010:8) pendidikan karakter ialah pendidikan yang di dalamnya mencoba untuk mengembangkan serta menanamkan karakter-karakter luhur dan juga mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga, masyarakat, atau negara. Pendidikan karakter sebenarnya bukan hanya bentuk penguasaan pada ilmu pengetahuan atau kognitifnya saja. Akan tetapi pendidikan karakter menerangkan bahwasanya karakter sangat identik dengan kepribadian dan juga akhlak. Pembentukan karakter pada setiap individu atau manusia bisa

dibentuk dengan pendidikan karakter di mana hal ini dilakukan dengan cara menanamkan karakter yang nantinya akan tercermin dari perilaku yang dilakukan dengan konsisten. Pendidikan karakter juga menjadi salah satu bentuk usaha untuk memunculkan kepribadian terkhusus kepribadian yang positif yang bisa dilakukan dengan kebiasaan-kebiasaan yang melekat pada diri setiap individu atau manusia. Membentuk akhlak seseorang yang mulia, memiliki tanggung jawab, berilmu, mandiri, kreativitas tinggi, serta sehat ialah bentuk tujuan pendidikan karakter yang dipakai mendukung pendidikan.

Pentingnya pendidikan karakter terletak pada ajaran moral dan etikanya. Pengalaman pendidikan yang lengkap harus mencakup panduan untuk mengembangkan pandangan positif baik di ruang privat maupun publik. Prinsip-prinsip yang dipelajari di sekolah adalah apa yang pada akhirnya digunakan orang untuk menyelesaikan sesuatu dan berhubungan dengan orang lain. Dalam hal bagaimana mereka bertindak dalam situasi sosial, setiap orang membutuhkan landasan yang kuat dalam norma sosial yang telah ditetapkan melalui pendidikan. Pendidikan karakter juga dianggap bentuk pelatihan moral yang merefleksikan nilai-nilai tertentu (M Najib, 2015: 45).

Batasan dari semua yang mendidik untuk perbaikan kehidupan seseorang, yang dicapai melalui proses pendidikan, adalah nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh orang yang terpelajar dalam kehidupannya sendiri dan dalam kehidupan masyarakat. Hal-hal yang sangat penting yang dapat

membantu kemajuan dan perkembangan manusia, memungkinkan manusia menjadi dewasa secara jasmani dan rohani. Begitu pula yang terdapat pada iklan layanan masyarakat yakni pendidikan mengenai masyarakat (sosial) bahwa sangat penting hubungan antar individu dalam masyarakat. Sehingga menyadarkan seseorang untuk bersosialisasi dan sadar akan pentingnya pendidikan.

## **2. Tujuan Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter memiliki tujuan ialah untuk menanamkan dalam diri siswa sebuah bentuk memperbaiki cara hidup bersama yang baik untuk menghargai adanya kebebasan pada tiap individu. Zubaedi (2011:8) berpendapat bahwasanya pendidikan karakter memiliki lima tujuan yaitu :

- a. Mengembangkan potensi hati nurani, di mana siswa sebagai seorang warga negara harus memiliki nilai-nilai karakter kebangsaan.
- b. Mengembangkan kebiasaan dan perilaku terpuji pada siswa serta sesuai dengan nilai-nilai universal dan tradisional budaya bangsa Indonesia yang religius.
- c. Membentuk jiwa kepemimpinan serta bertanggung jawab seorang peserta didik sebagai ujung tombak penerus bangsa.
- d. Mengembangkan kebiasaan-kebiasaan siswa agar jadi sosok yang kreatif, mandiri, serta berwawasan kebangsaan yang luas.
- e. Menciptakan lingkungan sekolah menjadi lingkungan yang menyenangkan untuk kegiatan belajar mengajar serta penuh dengan

rasa aman, kreativitas, persahabatan, jujur, serta rasa kebangsaan dan penuh kekuatan (*dignity*).

Tujuan yang ingin didapatkan dari pembangunan karakter dalam diri setiap individu ialah untuk memperbaiki serta membentuk dan juga meningkatkan karakter yang ada dalam peserta didik (siswa). Menurut Mulyasa (2014:9) Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu sebuah proses serta hasil dari pendidikan yang arahnya menuju sebuah pembentukan karakter dan juga akhlak dari peserta didik yangimbang dan sesuai dengan kompetensi lulusan pada setiap lembaga maka dibutuhkan adanya pendidikan karakter. Pendidikan karakter sendiri juga bertujuan untuk menciptakan sebuah bangsa yang tangguh dengan akhlak yang mulia memiliki toleransi serta memiliki jiwa beriman dan bertakwa berdasarkan Pancasila.

Adanya tujuan dari pendidikan karakter yang sudah jelas diharapkan siswa benar-benar bisa memanfaatkan dan memakai pengetahuannya untuk mengimplementasikan nilai-nilai karakter sehingga bisa terwujud untuk menjadi kebiasaan atau rutinitas sehari-hari seorang siswa. Dari tujuan pendidikan karakter ini nantinya akan bisa menaikkan mutu dari penyelenggaraan serta hasil pendidikan yang ada di sekolah mengarah pada tercapainya pembentukan karakter serta akhlak yang baik pada peserta didik demi menuju masa depan yang lebih baik.

### 3. Nilai Pendidikan Karakter

Pendidikan diciptakan untuk membentuk moral (*moral education*) serta mengembangkan karakter (*character education*). Pendidikan karakter menurut Lickona (2012:69) memiliki tiga bagian penting, yakni mengetahui kebaikan (*knowing the good*), mencintai kebaikan (*desiring the good*), dan melakukan kebaikan (*doing the good*). Dengan demikian, proses atau kegiatan pendidikan karakter, atau bisa juga disebut sebagai pendidikan akhlak serta karakter kebangsaan haruslah dilihat sebagai bentuk usaha secara sadar dan terencana dan bukan sesuatu yang terjadi karena kebetulan. Dengan kata lain pendidikan karakter bisa diartikan sebagai suatu usaha dengan sungguh-sungguh guna membentuk serta memahami nilai-nilai etika baik untuk diri sendiri ataupun untuk masyarakat secara keseluruhan.

Thomas Lickona (terj. Dalmeri,2014:5) menyebutkan terdapat tujuh unsur karakter esensial yang harus dimiliki oleh seorang peserta didik, yaitu di bawah ini:

1. Ketulusan hati atau kejujuran (*honesty*).
2. Belas kasih (*compassion*).
3. Kegagahberanian (*courage*).
4. Kasih sayang (*kindness*).
5. Kontrol diri (*self-control*).
6. Kerja sama (*cooperation*).
7. Kerja keras (*deligence or hard work*).

Tujuh karakter inti (*core characters*) inilah, menurut Thomas Lickona, yang paling penting dan mendasar untuk dikembangkan pada peserta didik.

Menurut naskah akademik Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI (dalam Dalmeri, 2014:6-7) telah menjabarkan lebih banyak lagi nilai-nilai karakter, yaitu sejumlah 18 nilai karakter, gimana ini akan ditanamkan pada individu yang merupakan ujung tombak dari bangsa Indonesia. Nilai-nilai karakter itu dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai religius adalah kesesuaian dengan keyakinan agama (*belief*) yang diikuti seseorang dalam tindakan dan sikap. Untuk menumbuhkan sikap religius bukan hanya meningkatkan kuantitas sistem peribadatan seseorang saja. Karena yang terpenting adalah menumbuhkan sikap kebaikan pada pemeluk agama lain.
- b. Nilai kejujuran atau disebut juga dengan amanah adalah sikap yang dianut seseorang dalam upaya menjadi pribadi yang selalu dapat diandalkan dan dihormati baik dalam perbuatan, perkataan maupun jabatannya. Sifat jujur yang dimiliki seseorang menjadikannya sebagai sosok yang dapat dipercaya. Karena jika ingin mendapatkan kepercayaan dari seseorang, maka dimulai dengan sikap jujur terlebih dahulu.
- c. Nilai toleransi adalah memiliki sikap dan perilaku yang toleran terhadap pandangan (pemahaman), sikap, dan perilaku orang lain yang berbeda dengan dirinya sendiri. Toleransi mengajarkan

bahwa kita harus lebih menerima perbedaan yang terjadi dalam kehidupan. Perbedaan itu bisa berupa suku, agama, maupun ras. Walaupun banyak perbedaan, tujuan yang harus dilakukan dalam hidup ini adalah selalu melakukan kebaikan antar sesama.

- d. Nilai disiplin yakni perilaku yang menunjukkan perilaku tertib (disiplin), beradab dan patuh pada berbagai persyaratan dan norma, serta memiliki nilai. Segala ketentuan dan peraturan adalah seperangkat hukum yang telah disetujui dan disahkan oleh hukum dan negara, ataupun berasal dari aturan yang dibuat oleh lembaga.
- e. Nilai kerja keras ditunjukkan dengan tindakan yang menunjukkan kesungguhan dalam menaklukkan tantangan dan berhasil menyelesaikannya. Kerja keras tidak selalu diidentikan dengan mengarahkan segala tenaga fisik saja. Tenaga yang bersumber dari semangat berpikir keras yang telah dikerahkan juga termasuk dalam kerja kelas.
- f. Nilai kreatif yakni strategi atau pendekatan yang menghasilkan kebaruan dari sesuatu yang telah dimiliki. Kreatifitas sejatinya bisa dimiliki oleh setiap manusia jika bisa menyajikan sesuatu yang unik sehingga menarik perhatian.
- g. Nilai mandiri (independen) adalah disposisi dan perilaku (karakter) yang tidak mudah bergantung pada orang lain untuk menyelesaikan sesuatu. Seseorang yang biasanya memiliki bekal

kemampuan pengetahuan dan keterampilan biasanya bisa mampu hidup mandiri dalam hal bekerja dan membangun rumah tangga.

- h. Nilai demokratis yakni cara berpikir, bertindak, dan berperilaku yang menimbang (menilai) hak dan kewajiban diri sendiri dan orang lain. Sikap demokratis biasa diperlihatkan ketika kita menonton berita politik di media sosial saja, bisa saja meluas ke bidang lain.
- i. Nilai rasa ingin tahu adalah pola pikir dan perilaku yang senantiasa berusaha untuk memperluas dan menggali lebih dalam ilmu yang diperoleh. Rasa ingin tahu bisa didapat melalui kegiatan mencari informasi sebenar-benarnya melalui sumber yang tepat. Sumber yang tepat bisa berupa dari berita yang resmi, buku ilmiah maupun tulisan ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan.
- j. Nilai semangat kebangsaan ialah bentuk cara hidup bertindak serta berpikir di mana di dalamnya mengutamakan kepentingan negara dan juga bangsa daripada kepentingan pribadi atau suatu kelompok. Kepentingan bangsa yang dimaksud dalam mengamalkan semangat kebangsaan bisa jadi mengamalkan falsafah ideologi negara. Karena pada dasarnya setiap negara memiliki ideologinya masing-masing, sebagai pemersatu dan penyemangat seluruh masyarakat di dalamnya.
- k. Nilai cinta tanah air berarti mencintai tanah air, bertindak dengan cara yang menunjukkan kepedulian, pengabdian, dan menjunjung

tinggi masalah yang berkaitan dengan kebangsaan. Banyak sekali cara untuk mewujudkan rasa cinta tanah air, seperti cinta produk lokal, melestarikan budaya-budaya lokal hingga merawat lingkungan sekitar.

- l. Nilai menghargai prestasi adalah memiliki sikap dan perilaku yang mendorong seseorang untuk berkontribusi kepada masyarakat dan mengakui prestasi orang lain. Sikap menghargai prestasi bisa dibidang hampir sama dengan berlomba-lomba dalam hal kebaikan. Jadi sikap ini bisa timbul jika melihat orang lain sukses sehingga kita dapat termotivasi.
- m. Nilai komunikatif (bersahabat) adalah perilaku ramah yang menekankan pada percakapan, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain dikenal sebagai nilai komunikatif. Tindakan yang bisa dikatakan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain, dilakukan untuk berbuat baik kepada sesama, dan komunikasi yang membangun diri.
- n. Nilai cinta damai yakni nilai yang mendorong orang lain untuk merasa aman dan nyaman di hadapan mereka. Mewujudkan sikap cinta damai dapat dilakukan dengan menghapus kebencian terhadap orang lain, karena dikap tersebut dapat merusak tali persaudaraan adat silaturahmi.
- o. Nilai gemar membaca yakni kebiasaan meluangkan waktu untuk membaca buku atau artikel dari segala genre, bahkan yang

bermanfaat baginya. Dengan banyak membaca, maka seseorang bisa semakin bijaksana dan memiliki wawasan yang luas, dengan menumbuhkan sikap gemar membaca, khususnya pada bidang yang ditekuni, maka dapat meningkatkan profesionalitas.

- p. Nilai kepedulian terhadap lingkungan, khususnya sikap dan perilaku yang selalu berupaya mencegah dan memperbaiki kerusakan ekosistem di sekitarnya. Seperti halnya reboisasi atau penghijauan kembali terhadap lingkungan alam yang rusak untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan.
- q. Nilai kepedulian sosial merupakan watak dan perilaku yang selalu berusaha membantu orang lain, termasuk kerabat dan orang lain yang membutuhkan. Jadi orang yang sering bersedekah dengan cukup bisa dikatakan telah memiliki sikap peduli sosial.
- r. Nilai tanggung jawab (akuntabilitas) merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk menyelesaikan tugas yang diberikan serta kewajibannya. Tanggung jawab bisa dilakukan ketika mendapat permasalahan yang tidak boleh ditinggalkan begitu saja, namun harus diperbaiki dengan lapang dada.

#### **4. Pengertian Iklan**

Iklan, seperti yang dijelaskan oleh Jaiz (2014:4), adalah “setiap pengumuman berbayar tentang suatu barang atau jasa yang dibuat untuk sebagian atau seluruh masyarakat.”. Dapat ditarik kesimpulan tentang cara terbaik memasarkan produk, merek, atau layanan kepada audiens untuk

merangsang lebih banyak minat konsumen, partisipasi, dan akhirnya, penjualan dari iklan tersebut. Semakin diperlukan aplikasi pasar untuk memasukkan iklan, yang sekarang dapat mengambil berbagai format, dari media cetak tradisional hingga video online yang dinamis.

Basuki (2000) mengklasifikasikan iklan menjadi dua kategori:

a. Iklan Komersial

Iklan yang memasarkan produk atau layanan sering bertujuan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan dan volume penjualan produk atau layanan. Untuk mencapai tujuan komersial yaitu menginformasikan kepada publik tentang suatu produk, layanan, merek, atau perusahaan dan membujuk masyarakat umum untuk menjadi target pasar, pengiklan membuat iklan. Masyarakat yang membaca iklan lebih cenderung memanfaatkan dan memperoleh produk dan layanan yang telah dipromosikan.

b. Iklan Non-Komersial

Iklan non-komersial mencakup pengetahuan yang berguna untuk kebaikan publik, dan tidak didorong oleh keinginan untuk mendapatkan keuntungan finansial melainkan pemeliharaan ekonomi yang bermanfaat secara sosial. Tujuan iklan yang tidak dimaksudkan untuk mencari keuntungan adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan

cara tertentu, baik dengan memberikan informasi, inspirasi, atau peringatan.

Empat kategori Iklan berdasarkan fungsi adalah sebagai berikut:

1. Iklan pengumuman (pemberitahuan) ialah jenis iklan khusus yang memiliki maksud untuk menarik perhatian sebanyak mungkin orang. Publikasi, pengumuman acara, seperti pernikahan, pemakaman, kelahiran, dan sebagainya, adalah salah satu contoh jenis informasi yang dapat disebarluaskan dengan iklan pengumuman ini.
2. Iklan permintaan, dimaksud dengan “permintaan iklan” adalah iklan yang mendorong masyarakat umum untuk mengajukan permintaan produk dan jasa. Digunakan secara luas sebagai panggilan publik untuk bertindak atau ajakan untuk berpartisipasi.
3. Iklan penawaran (niaga), yakni iklan yang memiliki maksud untuk memperkenalkan, mempromosikan, serta menawarkan sebuah produk dari perusahaan penyedia barang atau jasa kepada masyarakat umum. Tujuan utamanya adalah untuk mempengaruhi masyarakat agar pembeli serta memakai produk atau jasa yang diiklankan itu dan sering dijumpai di berbagai media, seperti televisi, koran, radio, media sosial dan sebagainya.

4. Iklan layanan masyarakat, platform iklan media sosial yang menghubungkan bisnis dengan konsumen. Tidak memiliki karakteristik yang signifikan secara komersial atau mencari keuntungan, sifatnya terbuka dan terbuka untuk semua anggota masyarakat.

Begitu juga dengan Iklan sebagai layanan sosial, didefinisikan sebagai “proses penyampaian informasi yang khas persuasif atau mendidik khalayak melalui media Iklan guna memperluas pemahaman khalayak tersebut, mempertinggi perhatian masyarakat terhadap isu-isu yang sedang ditonjolkan, dan menginspirasi mereka untuk merubah perilaku mereka sendiri” (Madjadikara, 2004). Iklan untuk layanan masyarakat dapat mengambil banyak bentuk, tetapi mereka selalu bertujuan untuk membuat orang mengambil tindakan atas nama kebaikan yang lebih besar, apakah itu berarti meningkatkan kualitas lingkungan terdekat mereka, membentuk hubungan yang lebih sehat, atau menerapkan kebiasaan gaya hidup yang lebih berkelanjutan (Liliweri Alo, 1992:56).

Pengabdian kepada masyarakat, biasa dikenal dengan pelayanan publik dan didefinisikan oleh Agus Madjadikara (2004:17). Penyebaran berita kepada khalayak luas melalui program komunikasi massa yang menitikberatkan pada nama pengirim disebut sebagai pengumuman sebagai interpretasi. Tujuan dari iklan layanan masyarakat adalah untuk mendidik dan mengingatkan masyarakat tentang konteks dan sejarah suatu masalah atau gejala sosial. Lebih lanjut, Madjadikara (2004:37) Tujuan

iklan yang tidak mencari keuntungan adalah untuk “menjual” orang tentang suatu konsep atau ide yang bermanfaat bagi masyarakat (pelayanan publik). Bentuk khas Iklan layanan masyarakat (Iklan non-komersial), berwawasan nasional dan ditujukan oleh semua lapisan masyarakat dikenal sebagai "iklan layanan masyarakat", adalah standar industri. Sebagian besar, pesan dalam Iklan dan organisasi layanan masyarakat berbentuk seruan kepada publik untuk melakukan atau tidak melakukan hal-hal tertentu atas nama kebaikan yang lebih besar atau untuk mengubah kebiasaan atau norma sosial mereka yang "tidak baik" untuk membuat hal-hal "lebih baik".

Layanan komunitas iklan tidak merasa terlalu dibatasi oleh struktur yang kaku, mengatur pesan yang rumit, memilih media yang dapat diterima, mengidentifikasi audiens target, atau memilih lokasi dan waktu yang ideal sejak awal pembuatan. Iklan layanan masyarakat cenderung muncul ketika suatu negara mengalami kesulitan ekonomi atau ketika suatu komunitas mengalami krisis sosial. Iklan layanan masyarakat ialah suatu bentuk cause marketing yang bertujuan untuk menyebarkan kesadaran, dan permintaan akan, suatu produk atau sebab tertentu.

Adapun beberapa fungsi iklan layanan masyarakat menurut Lee (2007) antara lain:

1. Memberi Informasi

Iklan layanan masyarakat bisa menyalurkan informasi pada masyarakat tentang pelayanan atau program dari pemerintah maupun swasta dengan tujuan kepentingan sosial.

## 2. Mempersuasi

Iklan layanan masyarakat yang baik ialah iklan yang didalamnya bisa mengajak masyarakat untuk mengikuti program yang ditayangkan dalam iklan.

## 3. Mengingat

Iklan layanan masyarakat akan menciptakan sugesti yang membuat masyarakat akan terus mengingat hal yang diiklankan.

## 4. Memberikan Nilai Tambah

Iklan layanan masyarakat bisa menambah nilai pada program-program tertentu yang diiklankan melalui sudut pandang masyarakat.

## 5. Mendampingi

Iklan layanan masyarakat untuk mendampingi serta memberikan fasilitas upaya-upaya lain dari perusahaan atau institusi untuk komunikasi pemasaran. Sebagai contoh untuk alat komunikasi dalam membantu mempromosikan atau pemberitahuan, himbauan atau persuasi

Iklan layanan masyarakat, sebagaimana diuraikan disini, adalah “Suatu bentuk lembaga iklan pemerintah dan non pemerintah guna

memberikan pengaruh dengan cara persuasi masyarakat lewat media cetak atau elektronik yang tidak ditujukan untuk mencari keuntungan”, artinya digunakan untuk berpromosi atau mengkampanyekan sesuatu daripada secara langsung mendapatkan keuntungan finansial.

## 5. *Youtube*

Media sosial menjadi *platform* penting bagi perusahaan, dengan menggunakan media sosial, perusahaan ingin tetap berhubungan dengan audiensi target mereka dan memberikan pengaruh yang bertahan lama pada mereka. Sejak munculnya Internet, pengiklan telah mengutamakan pembuatan iklan yang benar-benar berhasil untuk menunjukkan dengan tepat bentuk-bentuk penjangkauan yang paling mungkin menghasilkan laba atas investasi (Ababio & Yamoah 2016).

*Youtube* adalah bentuk jejaring sosial yang memungkinkan pengguna mengunggah dan bertukar file video dan audio satu sama lain. *youtube* telah menjadi salah satu platform menonton video paling populer saat ini. Orang-orang menggunakan *youtube* untuk berbagai tujuan, mulai dari mengikuti peristiwa terkini hingga sekadar menghabiskan waktu dengan menonton video, mendengarkan musik, atau mempelajari keterampilan baru. Menurut (Miller, 2009:3), pengguna *youtube* dapat memposting dan melihat berbagai macam klip video secara online menggunakan web browser apapun yang mereka inginkan. video ini bisa bersifat instruksional, menghibur, atau kombinasi keduanya.

Di era sekarang ini, *youtube* sangat penting bagi generasi muda. Pengguna *youtube* memiliki pengguna berjumlah satu miliar untuk total ini. Sepertiga pengguna Internet lainnya menonton video secara online, yang berarti miliaran penayangan setiap hari di *youtube*. Tingkat pertumbuhan tahunan pemirsa *youtube* adalah 60% hingga 40% bisnis tertarik untuk beriklan di *youtube* ini telah berkembang pada tingkat yang mencengangkan selama beberapa tahun terakhir.

## 6. Semiotika

Secara etimologis, kata semiotika berasal dari bahasa Yunani yaitu *semeion* yang artinya adalah tanda. Tanda bisa diartikan sebagai hal yang dasar yang mana sudah dibangun sebelumnya serta dianggap mewakili sesuatu yang lain. Pada awalnya tanda diartikan sebagai sesuatu yang menunjukkan tentang hal lain. Secara terminologis, semiotika bisa diartikan sebagai sebuah ilmu yang di dalamnya mengkaji tentang sebuah objek, peristiwa, ataupun sebuah kebudayaan sebagai bentuk tanda. Sedangkan analisis semiotika ialah sebuah usaha untuk bisa merasakan sesuatu yang aneh, atau sesuatu yang menimbulkan pertanyaan-pertanyaan misalnya ketika membaca sebuah teks atau narasi atau sebuah wacana tertentu (Wibowo,2013:5).

Dalam penelitian ini, akan menggunakan teori Semiotika Charles Sanders Peirce. Charles Sanders Peirce dikenal dengan model triadic dan konsep trikotominya yang terdiri atas berikut ini (Vera,2015:91) :

- a. *Representamen* : bentuk yang diterima oleh tanda atau berfungsi sebagai tandabentuk yang didapat oleh tanda ataupun yang difungsikan sebagai tanda (Saussure menamakannya *signifier*). *Representamen* kadang diistilahkan juga menjadi *sign*.
- b. *Interpretant*: tidak diartikan sebagai penafsir tanda namun lebih mengerucut pada makna dari sebuah tanda.
- c. *Object*: sesuatu yang merujuk pada sebuah tanda. Sesuatu yang diwakili oleh *representament* yang berkaitan dengan acuan. Object dapat berupa representasi mental (ada dalam pikiran), dapat juga berupa sesuatu yang nyata di luar tanda.

Model *triadik* dari Peirce sering juga disebut sebagai “*triangle meaning semiotics*” atau dikenal dengan teori segitiga makna, yang dijelaskan secara sederhana: tanda adalah sesuatu yang dikaitkan pada seseorang untuk sesuatu dalam beberapa hal atau kapasitas. Tanda menunjuk pada seseorang, yakni, menciptakan di benak orang tersebut suatu tanda yang setara, atau suatu tanda yang lebih berkembang, tanda yang diciptakannya dinamakan interpretant dari tanda pertama. Tanda itu menunjukkan sesuatu, yakni objeknya (Vera, 2015:92) :

Peneliti dalam penelitian ini memakai analisis periklanan sebagai fungsi komunikasi yang penting bagi suatu lembaga atau badan usaha. Menurut Terence A Shimp (2003) dalam Anang Firmansyah (2019:102) fungsi penting periklanan dilihat dari segi :

- 1) Memberi Informasi : memberikan kesadaran pada konsumen tentang merek-merek baru serta memberikan fasilitas penciptaan citra positif.
- 2) Mempersuasi : Iklan yang efektif akan mampu mempersuasi (membujuk) masyarakat untuk jasa yang diiklankan.
- 3) Mengingat : Iklan akan menjaga supaya tetap selalu diingat dalam masyarakat. Iklan yang efektif dan baik juga bisa menambah minat masyarakat.
- 4) Memberikan nilai tambah : Periklanan memberikan nilai lebih dengan memberikan pengaruh pada sudut pandang masyarakat
- 5) Mendampingi : Yang menjadi tujuan utama dari periklanan ialah untuk mendampingi serta memberikan fasilitas upaya-upaya lain dari perusahaan atau institusi untuk komunikasi pemasaran. Sebagai contoh untuk alat komunikasi dalam membantu mempromosikan atau pemberitahuan, himbuan atau persuasi.

## **B. Kajian Pustaka**

Penelitian yang relevan dengan kandungan nilai pendidikan memang sudah dilakukan oleh banyak peneliti sebelumnya. Namun, ada beberapa perbedaan diantara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti lainnya. Berikut diuraikan mengenai beberapa perbandingan saat ini dengan penelitian-penelitian yang ada sebelumnya.

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Destriana Sari (2016) berjudul *“Hubungan Iklan Layanan Masyarakat Berhenti Merokok di Televisi*

*Terhadap Kesadaran Masyarakat Akan Bahaya Merokok*” . Riset dengan pikiran terbuka sampai orang sadar akan risiko yang terkait dengan merokok, kampanye anti merokok seperti ini tidak akan efektif. Metodologi yang digunakan adalah kualitatif, dengan teknik survei dan formula product moment yang digunakan. Berdasarkan data tersebut, dapat menerima jawaban *Ha* dan menolak jawaban *Ho* dengan nilai korelasi 0,638. Oleh karena itu, ada hubungan pasti antara keberhasilan iklan TV anti rokok dan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang risiko yang terkait dengan menyalakan lampu di rumah. Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah kesamaan dalam fokus penelitian tentang Iklan Layanan Masyarakat. Sedangkan perbedaannya adalah Iklan layanan masyarakat, ini adalah platform iklan media sosial dengan fungsi iklan untuk Persuasif (Mempersuasi) : dan Reminding (mengingat) tentang bahaya merokok. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti ini adalah menganalisis nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam Iklan Layanan Masyarakat.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Hasan Basri (2016) dengan judul “Representasi penyelesaian konflik dalam *Iklan Layanan Masyarakat beconda dengan nyawa*”. Teknik, paradigma, pendekatan kritis, analisis, semiologi, dan komunikasi. Menurut temuan, ketidaksepakatan atas simbol terwujud dalam kebingungan, permusuhan, ancaman, dan bahkan carok. Di antara banyak simbol yang mencerminkan perjuangan penyelesaian adalah keinginan ayah Dani, ungkapan anak perempuannya, permohonan ibunya,

dan pesan paman yang tegas. Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah kesamaan dalam fokus penelitian tentang Iklan Layanan Masyarakat. Namun, perbedaan penelitian Hasan Basri tentang iklan layanan masyarakat yang mengandung fungsi iklan Informatif (memberi informasi), sedangkan peneliti akan mengetengahkan tentang nilai pendidikan karakter yang ada dalam Iklan Layanan Masyarakat Kemendikbud RI.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Mochammad Mirza Gelar Nusantara (2016) berjudul "*Pesan Iklan Layanan Masyarakat Dokumenter*" di balik frekuensi" Pada Konglomersit Media Indonesia. Metode penelitian menggunakan (*Analisis Semiotik Model Charles Sander Pierce*). Hasil penelitian konglomerasi media massa yang dapat diidentifikasi dengan semakin terpusatnya kepemilikan media di tangan dua belas pemilik media yang hari ke hari semakin mendominasi frekuensi publik. Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah kesamaan dalam fokus penelitian tentang Iklan Layanan Masyarakat. Perbedaannya adalah peneliti Mochammad Mirza Gelar Nusantara menggunakan objek penelitian Iklan Layanan Masyarakat Dokumenter yang mengandung fungsi iklan dari segi Informatif dan Assisting (mendampingi), sedangkan peneliti akan menggunakan Iklan Layanan Masyarakat dari Kemendikbud RI untuk menganalisis nilai pendidikan karakter di dalam Iklan Layanan Masyarakat tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Wulansari (2011) dengan judul *“Nilai Edukatif dalam Novel Jiwa yang Termaafkan Karya Teungkumalemi dan Relevansinya dengan Pembelajaran Apresiasi Sastra di SMA”*. Studi yang dilakukan menghasilkan penelitian yakni mengenai nilai karakter dan nilai moral yang merupakan contoh nilai edukasi atau pendidikan yang terdapat dalam novel tersebut. Temuan penelitian ini juga berkaitan dengan kajian apresiasi sastra sekolah menengah atas. Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah kesamaan dalam variabel penelitian tentang Nilai karakter dan Nilai moral yang terkandung dalam suatu karya sastra. Sedangkan perbedaannya adalah pada obyek penelitian. Penelitian terdahulu ini menggunakan Novel, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan ILM Kemendikbud RI. Perbedaan lainnya juga pada teknik pengumpulan data, pada obyek penelitian dan rumusan masalah yaitu dalam karya sastra. Sedangkan peneliti akan meneliti dalam video Youtube.

Penelitian terakhir dilakukan oleh Toni Adhare (2011) menyelesaikan penelitian berjudul *“Analisis Nilai Pendidikan dalam Novel Luruh Kuncup Sebelum Berbunga Karya Mira W dan Implementasinya dalam Apresiasi Sastra SMA”*. Studi yang disebutkan di atas menunjukkan bahwa buku novel tersebut mengungkapkan banyak hal tentang efek pendidikan nilai pada siswa. Temuan dari studi juga dimasukkan ke dalam pengajaran bahasa Indonesia di tingkat SMA. Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah kesamaan dalam variabel

penelitian tentang Nilai pendidikan. Sedangkan perbedaannya adalah pada teknik pengumpulan data, pada obyek penelitian dan rumusan masalah yaitu dalam karya sastra SMA Sedangkan peneliti akan meneliti Nilai pendidikan karakter dalam Iklan Layanan Masyarakat video Youtube.

Uraian di atas memungkinkan untuk menarik beberapa kesimpulan tentang persamaan dan perbedaan antara studi yang ada dan penelitian yang masih perlu dilakukan. Penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan ini memiliki persamaan yang terletak pada unsur penelitian berupa nilai-nilai dan pesan yang ada dalam suatu iklan layanan masyarakat dan dalam suatu karya sastra. Fungsi iklan yaitu : Memberi Informasi, Mempersuasi, Mengingat, Memberikan nilai tambah, dan Mendampingi.

Sementara itu, perbedaannya terletak pada metode penelitian dan bahan kajian yang digunakan. Berkaitan dengan bahan kajian yang digunakan, masing-masing penelitian menggunakan novel dan film yang berbeda sebagai bahan yang dikaji. Sementara itu, penelitian yang akan dilakukan ini bahan kajiannya ialah berupa iklan layanan masyarakat Kemendikbud RI.

### **C. Kerangka Berpikir**

Iklan layanan masyarakat Kemendikbud RI terdapat nilai pendidikan karakter yang terdapat di dalamnya. Nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam Iklan Layanan Masyarakat Kemendikbud RI akan dianalisis menurut tujuh unsur-unsur karakter esensial dari Thomas Licona yang harus ditanamkan kepada peserta didik yang meliputi :

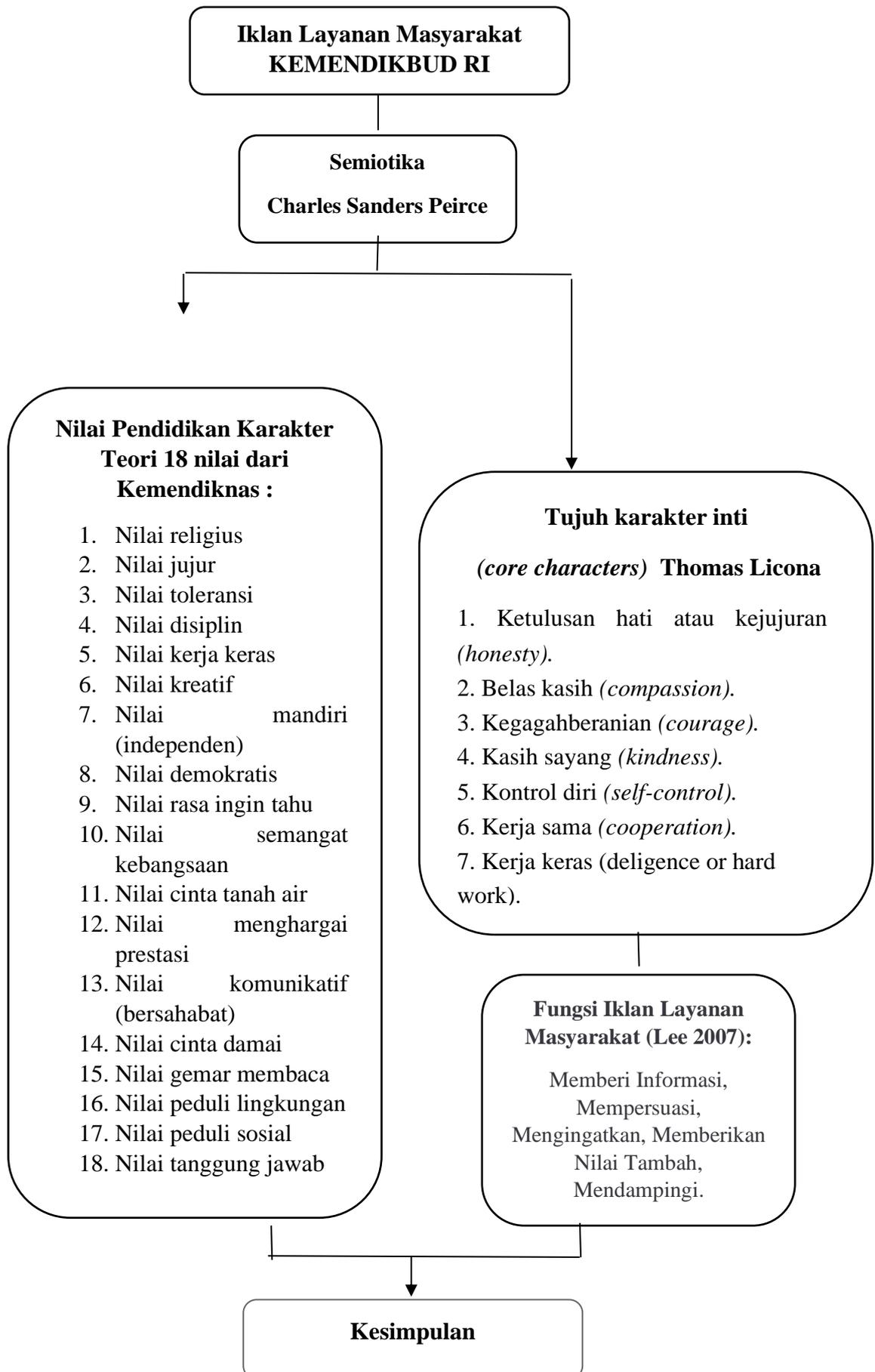
1. Ketulusan hati atau kejujuran (*honesty*).
2. Belas kasih (*compassion*).
3. Kegagahberanian (*courage*).
4. Kasih sayang (*kindness*).
5. Kontrol diri (*self-control*).
6. Kerja sama (*cooperation*).
7. Kerja keras (*deligence or hard work*).

Dan mengkaji pula dengan nilai pendidikan dari Kemendikbud RI yang terdiri dari 18 nilai.

Hasil analisis tersebut mampu menjelaskan beberapa jenis nilai pendidikan karakter yang ada di dalam iklan layanan masyarakat. Pesan-pesan Iklan melalui beberapa nilai pendidikan dalam Iklan Layanan Masyarakat Kemendikbud RI juga akan menghasilkan atau memetik beberapa hasil pendidikan karakter yang akan digunakan untuk mengetahui fungsi iklan tersebut.

Bagan 2.1. Bagan kerangka berpikir

Sumber : Olahan peneliti, 2023



**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Tempat dan Waktu**

Pada penelitian ini termasuk dalam penelitian pustaka. Dengan demikian dalam pelaksanaan penelitian ini tidak memerlukan lokasi yang khusus karena cukup dengan menyimak serta menulis data yang dibutuhkan dalam akun *Youtube* Kemendikbud RI.

**Tabel 3. 1 Rencana Waktu dan Tahapan Penelitian**

Kegiatan	Waktu Penelitian						
	Bulan	Januari 2023	Februari 2023	Maret 2023	April 2023	Mei 2023	Juni 2023
Penyusunan Proposal							
Bimbingan Konsultasi Penyusunan Proposal							
Pendaftaran Seminar Proposal							
Seminar Proposal							
Pelaksanaan Penelitian							
Analisis Data							
Penyusunan laporan/Skripsi							
Bimbingan Konsultasi laporan/skripsi							

Pelaksanaan ujian skripsi atau munaqosya dan revisi						
---	--	--	--	--	--	--

## B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang peneliti pakai ialah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2019), tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif ialah melukiskan atau menjabarkan menjelaskan menggambarkan serta menjawab dengan lebih rinci masalah yang diteliti dengan cara meneliti sebanyak mungkin individu ataupun kelompok peristiwa yang terjadi. Sehingga pemakaian metode penelitian kualitatif deskriptif pada penelitian ini ialah untuk menjabarkan tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang ada pada iklan masyarakat dari akun *Youtube* Kemendikbud RI dikarenakan pada hasil penelitian ini akan berisi kata-kata ataupun pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

## C. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini berupa unggahan dalam akun *Youtube* Kemendikbud RI dari periode Tahun 2021, yang kemudian dari unggahan tersebut peneliti dapat menyimak dan menulis nilai-nilai Pendidikan karakter yang terkandung dari *akun youtube* Kemendikbud RI dalam unggahannya. Sumber data yang ditemukan dalam akun *Youtube* Kemendikbud RI berupa 14 video. Unggahannya memiliki respon terhadap

para pengikutnya, sehingga unggahan tersebut menjadi *trending* di kalangan masyarakat.

Dalam akun *Youtube* Kemendikbud RI terdapat 17 iklan layanan masyarakat mengandung berbagai tema dan topik terkait permasalahan politik, sosial, dan pendidikan karakter dapat ditemukan di dalam akun *Youtube* tersebut. Ada 14 video iklan yang berfokus pada pendidikan karakter.

Berikut 14 link video *Iklan Layanan Masyarakat* terkait nilai pendidikan karakter, yang ada di akun *Youtube* Kemendikbud RI :

1. Tabungan Intan: <https://youtu.be/P6MMUt9sNWg>
2. Rindu: <https://youtu.be/GNdwN8frfoo>
3. Piala Untuk Guru: <https://youtu.be/DexKPYSQ3vc>
4. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK):  
<https://youtu.be/h9kgSqrYSVQ>
5. Pelajar Mandiri: <https://youtu.be/Tw7v8bOo1-I>
6. Gerakan Literasi Nasional (GLN):  
<https://youtu.be/w50dGmkf8m8>
7. Gerak Bersama -Ini Gak Lucu: <https://youtu.be/58O-wqH5o5s>
8. Hari Pertama: <https://youtu.be/dztJbEA4aPY>
9. Platform Merdeka Mengajar: <https://youtu.be/S9oIYNx1fGo>
10. Menggambar Bunga Matahari: [https://youtu.be/bic\\_vOb9Na4](https://youtu.be/bic_vOb9Na4)
11. Kartu Buat Si Pintar: <https://youtu.be/XRA92oXcPI8>

12. Profil Pelajar Pancasila-Ibu Deg-degan karena Postingan:

[https://youtu.be/rkX\\_1CM1rmg](https://youtu.be/rkX_1CM1rmg)

13. Sekolah Sehat : <https://youtu.be/Cbqg3RnW0ss>

14. Sahabat Menyapa : <https://youtu.be/z57MhHiGu-s>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan 2 (dua) cara, diantaranya yaitu teknik penyimak dan teknik penulisan (catat).

1. Teknik simak atau penyimak digunakan untuk menyimak nilai-nilai Pendidikan karakter yang terkandung dalam iklan layanan masyarakat. Dalam teknik ini peneliti berperan sebagai pemerhati dalam mengumpulkan data dalam unggahan *Youtube* KEMENDIKBUD RI.
2. Teknik penulisan atau catat adalah kelanjutan dari teknik simak. Dalam teknik penulisan ini peneliti melakukan pencatatan data yang telah disimak ke dalam tulisan pada korpus data yang telah disiapkan. Pada korpus data terdapat hasil transkripsi data yang digunakan oleh *Kemendikbud RI* setelah itu catatan dalam korpus data dilakukan analisis sesuai dengan tujuan penelitian.

#### **E. Teknik Cuplikan**

Teknik cuplikan (sampling), secara konvensional, konsep sampel (contoh) mengarah pada bagian berasal populasi. Pada penelitian kualitatif tidak bermaksud untuk mendeskripsikan ciri populasi atau menarik

generalisasi konklusi yang berlaku bagi suatu populasi, melainkan lebih berfokus pada representasi terhadap kenyataan sosial. Data atau info di telusuri seluas-luasnya sinkron menggunakan keadaan yang ada. Dengan demikian, peneliti bisa menggambarkan kenyataan yg diteliti secara utuh (Burhan Bungin, 2012: 53).

Pengambilan sampel atau teknik cuplikan merupakan metode untuk mengambil sampel. Ada banyak strategi pengambilan sampel yang digunakan untuk memilih sampel yang akan digunakan dalam penelitian. (Sugiono, 2015:81) Purposive sampling adalah metode yang digunakan peneliti untuk pengambilan sampel. Salah satu metode pengambilan sampel yang sering digunakan dalam penelitian adalah purposive sampling, yang berarti memilih sampel dengan sengaja. Oleh karena itu, "Purposive Sampling" mengacu pada metode pengambilan sampel yang bertujuan. Dengan kata lain, penulis menyertakan sampel yang dipilih oleh mereka bukan secara acak. pengambilan sampel sesuai dengan "penilaian" segala sesuatu yang layak memenuhi kriteria pengambilan sampel. Untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kebutuhan atau tujuan penulis agar dapat menerima atau memperoleh data yang benar, diperlukan pengetahuan terlebih dahulu tentang sampel yang bersangkutan maupun populasinya.

Dengan demikian, penelitian yang menggunakan sampel dari akun *youtube* dalam iklan layanan masyarakat dari Kemendikbud RI termasuk dalam karakteristik yang digunakan untuk membuat sampel penelitian ini.

Kemudian, kriteria khusus digunakan untuk memutuskan cuplikan mana yang dipilih sebagai sampel.

#### **F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Suatu alat ukur yang mempersonalkan alat ukur yang dipergunakan tersebut apakah benar-benar bisa mengukur apa yang akan diukur diklaim menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data. menurut Moleong (2014:330) triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu. Triangulasi digunakan untuk mengetahui keabsahan data dari asal data penelitian.

Moleong (2004) mengungkapkan bila dalam membedakan terdapat empat macam triangulasi pada penelitian kualitatif yaitu dengan memanfaatkan pada penggunaan asal, metode penyidik serta teori. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teori yakni data. Menurut Sugiyono (2015:83) triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Peneliti menggunakan triangulasi teori data yang berupa nilai-nilai pendidikan karakter pada iklan layanan masyarakat di akun *youtube* Kemendikbud RI yang telah dikumpulkan serta dianalisis berdasarkan jenis nilai-nilai pendidikan karakter dengan menggunakan terori serta kajian semiotik.

## G. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif dalam penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, dan hal ini diulang sampai data jenuh (Miles, Huberman & Saldana, 2014). Analisis data adalah proses mencari dan membandingkan informasi secara sistematis dari hasil pengumpulan data. Analisis data dimulai dengan teknik penyimakan dan teknik penulisan (catat). Peneliti menggunakan empat komponen dalam analisis data ini, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi yang dilakukan selama penelitian (Miles dan Huberman, 2014). Teknik analisis data untuk penelitian kualitatif memiliki beberapa tahapan yang harus diselesaikan, antara lain :

### 1) Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil catat simak berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan melalui pencarian data selanjutnya.

### 2) Reduksi atau Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Menurut Miles, Huberman dan Saldana (2014), kondensasi data ialah sebuah proses pemilihan penyederhanaan pengerucutan pemfokusan abstraksi serta transformasi data, teknik cetak teknik simak serta data temuan lainnya. Kondensasi memiliki tujuan untuk membuat data dalam penelitian lebih kuat. Kondensasi data bisa juga diartikan yaitu

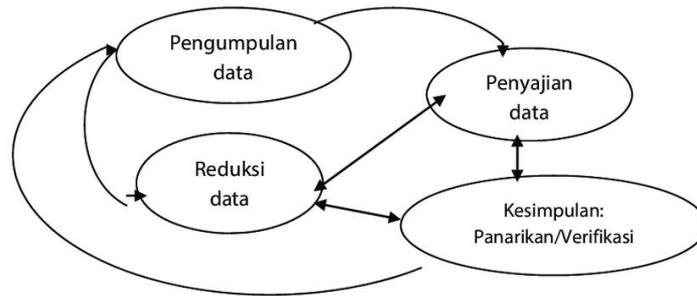
bentuk analisis data yang memiliki tujuan untuk memilah mempertajam memfokuskan merujuk membuang serta mengatur data sehingga bisa disimpulkan.

### 3) Penyajian Data (*Display Data*)

Informasi yang diterima diceritakan sesuai dengan topik yang sebenarnya terjadi di lapangan. Penelitian memakai validitas data dengan triangulasi di mana dalam teknik pengumpulan datanya merupakan gabungan dari berbagai teknik pengumpulan data serta sumber data yang ada. Dengan lebih rinci atau spesifik triangulasi yang dipakai peneliti ialah triangulasi teknis. Teknik translasi memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dengan memakai sumber data yang sama dengan beberapa metode yang berbeda. Penulis menggunakan teknik penyimakan dan teknik penulisan (catat) .

### 4) Menarik Kesimpulan ( *Verifying Conclusion*)

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan dari verifikasi. Setelah data yang sudah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.



**Gambar 3. 1 Model Analisis Data Miles dan Huberman**  
Sumber: Miles, Huberman & Saldana (2014)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Wujud nilai Pendidikan Karakter pada Iklan Layanan Masyarakat di Akun *Youtube* Kemendikbud RI**

Nilai-nilai pendidikan karakter dalam Iklan Layanan Masyarakat di akun *Youtube* Kemendikbud RI ini banyak ditunjukkan dialog antar tokoh, dan respon antar tokoh dalam menjawab atau menyikapi sesuatu. Berhubung iklan layanan ini bertema pendidikan, maka nilai-nilai pendidikan karakter pun sangat banyak dijumpai.

Pada bab ini peneliti akan memaparkan nilai-nilai pendidikan karakter dengan berpedoman pada nilai-nilai pendidikan karakter menurut Kemendiknas (2010) dan menurut Thomas Lickona. Adapun nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam Iklan Layanan Masyarakat.

##### **1. Kepedulian Sosial**

Nilai pendidikan karakter Kepedulian Sosial dalam Iklan Layanan Masyarakat Kemendikbud RI berjudul "*Tabungan Intan*"

**Tabel 4. 1 Video Iklan Layanan Masyarakat "Tabungan Intan"**

<p><b>Sign</b></p>	 <p><b>Tabungan Intan</b> <span style="float: right;">▼</span></p> <p>2 rb x ditonton · 2 thn lalu #CerdasBerkarakter #Pedulisesama #SahabatKarakter</p>
<p><b>Objek</b></p>	<p>Pada gambar ini tampak Intan dan Ibunya yang sedang bercakap-cakap. Dalam gambar dan pembicaraan mereka terdapat ajaran kepedulian sosial, dengan memberikan Tabungan untuk keperluan hidup sang Ibu pada masa pandemi.</p>
<p><b>Interpretasi</b></p>	<p>Pada gambar ini terdapat makna untuk saling menyayangi, memperhatikan dan peduli terlebih di saat sulit pandemi Covid-19</p>

Dalam video Iklan Layanan Masyarakat pada tabel 4.1 terlihat seorang Ibu yang pamit pergi bekerja kepada Intan, anaknya. Intan melepas Ibu dengan sedih dan khawatir, mengingat kondisi di luar masih banyak virus Covid-19 sehingga Intan takut jika Ibu nanti tertular. Pagi harinya, Intan mengatakan kepada Ibu supaya sementara tinggal di rumah dulu, dengan menyerahkan tabungan Intan kepada Ibu. Dialog yang muncul sekali sebagai berikut.

(D1) Intan: *"Ini tabungan Intan dan ini semua buat Ibu ya.. Intan tidak mau Ibu pergi kerja dulu sementara ini, Intan takut Ibu sakit."*

(D2) Ibu : *"Iya, Nak.... Ibu tidak berangkat kerja dulu, ya"*.

Pada (D1) Intan ingin memberikan tabungannya untuk Ibu, agar Ibu tidak bekerja, Intan takut bila Ibu kerja nanti akan tertular penyakit Covid-19, (D2) Ibu menuruti keinginan Intan, karena Intan peduli dan khawatir. Maka terdapat makna (Kepedulian Sosial), untuk saling menyayangi, memperhatikan dan peduli terlebih di saat sulit pandemi Covid-19.

Dalam ILM pada tabel 4.1, unsur-unsur karakter esensial dan utama (menurut Thomas Lickona (terj. Dalmeri,2014:5) yang harus ditanamkan di dalam keluarga dan sesama meliputi : Ketulusan hati atau kejujuran (*honesty*) dan Kasih sayang (*kindness*).

## 2. Tanggung Jawab

Nilai pendidikan karakter Tanggung Jawab dalam Iklan Layanan Masyarakat Kemendikbud RI yang berjudul "Rindu".

**Tabel 4. 2 Video Iklan Layanan Masyarakat "Rindu"**

<p><b>Sign</b></p>	 <p><b>Rindu</b></p> <p>14 rb x ditonton · 3 thn lalu</p> <p>272 Tidak suka Bagikan Remix Dowi</p>
--------------------	--

	 <p><b>Rindu</b> 14 rb x ditonton · 3 thn lalu</p> <p>272   Tidak suka   Bagikan   Remix   Dwi</p>
<b>Objek</b>	<p>Pada gambar ini tampak Ibu Guru dan foto-foto siswanya saat di kelas. Menunjukkan rasa rindu Ibu Guru karena belum dapat mengajar secara tatap muka. Namun demi tanggungjawab mengajar, sehingga dilakukan secara daring.</p>
<b>Interpretasi</b>	<p>Dalam gambar ini terdapat makna bahwa tanggung jawab harus tetap dilaksanakan, harus tetap semangat dan tekun untuk belajar.</p>

Dalam video Iklan Layanan Masyarakat pada tabel 4.2, menggambarkan seorang Ibu Guru yang sedang mengetik di laptopnya. Setelah itu beliau teringat siswa-siswanya yang belum bisa ditemuinya secara langsung karena terkendala pandemi. Ibu Guru merasa rindu, teringat siswa-siswanya, melihat foto-foto mereka di laptop. Akhirnya Ibu Guru kembali mengumpulkan semangat untuk tetap mengajar walaupun secara online. Monolog Ibu Guru tersebut sebagai berikut.

(D3): *"Sudah lama saya tidak melihat senyum anak-anak. Ini yang membuat saya rindu akan mereka, tetapi saat ini jarak memisahkan kita, walau berjauhan jarak bukan alasan untuk berhenti mendapat pendidikan. Ini adalah tanggung jawab kita bersama untuk masa depan anak kita, anak Indonesia"*.

Pada (D3) Ibu guru rindu kepada siswanya karena harus melaksanakan kegiatan pembelajaran secara online atau daring dikarenakan sedang pandemi. Jarak bukan alasan bagi guru untuk memberi pendidikan yang layak kepada siswanya. Guru memiliki rasa tanggung jawab untuk masa depan siswanya. Maka terdapat makna (Tanggung Jawab), bahwa tanggung jawab harus tetap dilaksanakan, harus tetap semangat dan tekun untuk belajar.

Dalam Iklan Layanan Masyarakat pada tabel 4.2, unsur-unsur karakter esensial dan utama (menurut Thomas Lickona (terj. Dalmeri,2014:5) yang harus ditanamkan kepada peserta didik adalah : Kerja sama (*cooperation*) dan Kerja keras (*deligence or hard work*).

### **3. Disiplin**

Nilai pendidikan karakter Disiplin dalam Iklan Layanan Masyarakat Kemendikbud RI yang berjudul "*Piala Untuk Guru*".

**Tabel 4. 3 Video Iklan Layanan Masyarakat "Piala Untuk Guru"**

<p><b>Sign</b></p>	
<p><b>Objek</b></p>	<p>Objek pada video ini adalah Cepi Nugraha, Guru, dan murid-murid sekelas, serta beberapa orang tua murid. Beberapa adegan menceritakan Cepi Nugraha dalam kegiatan di sekolah. Pada gambar ini terdapat ajaran untuk disiplin dan harus patuh pada guru</p>
<p><b>Interpretasi</b></p>	<p>Pada Iklan Layanan Masyarakat ini terdapat makna bahwa sebagai murid harus disiplin dalam bersekolah, dan patuh kepada guru agar dapat menjadi murid yang lebih baik dan meraih prestasi.</p>

Dalam video Iklan Layanan Masyarakat pada tabel 4.3, menggambarkan beberapa adegan dengan objek utama seorang murid yaitu Cepi Nugraha. Adegan pertama menggambarkan bahwa awal mulanya Cepi Nugraha adalah seorang murid yang sering terlambat sekolah, suka menyakiti teman, dan suka menjahili teman lainnya. Bapak Guru sudah sering menegur dan menasehati Cepi, bahkan memberi hukuman ke Cepi. Pada Iklan Layanan Masyarakat ini terdapat ajaran untuk disiplin dan patuh kepada guru, seperti dalam beberapa dialog sebagai berikut.

(D4) Guru: “Kenapa kamu **terlambat?**”.

(D5) Cepi: ”Karena dipanggil sama kepala sekolah”.

(D6) Guru: ”Nah sekarang kamu **pemanasan, lari 5 kali**”.

Pada (D4) Guru menanyakan mengapa Cepi terlambat. (D5) Sebenarnya Cepi tidak terlambat dan menjelaskan kepada guru bahwa tadi dipanggil oleh kepala sekolah. (D6) Guru meminta Cepi untuk pemanasan lari 5kali, karena teman-temannya sudah selesai pemanasan dan Cepi yang terlambat harus melakukannya juga. Maka terdapat makna (Disiplin), sebagai murid harus disiplin dalam bersekolah, dan patuh kepada guru agar dapat menjadi murid yang lebih baik dan meraih prestasi.

Dalam Iklan Layanan Masyarakat pada tabel 4.3, unsur-unsur karakter esensial dan utama (menurut Thomas Lickona (terj. Dalmeri,2014:5) yang harus ditanamkan kepada peserta didik adalah : Kerja sama (*cooperation*) dan Kerja keras (*deligence or hard work*).

#### **4. Kejujuran**

Nilai pendidikan karakter Kejujuran dalam Iklan Layanan Masyarakat Kemendikbud RI yang berjudul "*Piala untuk Guru*" dalam dialog sebagai berikut.

**Tabel 4. 4 Video Iklan Layanan Masyarakat "Piala Untuk Guru"**

<p><b>Sign</b></p>	 <p><b>PIALA UNTUK GURU</b></p> <p>129 rb x ditonton · 4 thn lalu #hariguru #gurudihatiku</p> <p>2,6 rb Tidak suka Bagikan Remix Down</p>
<p><b>Objek</b></p>	<p>Dalam gambar di adegan ini, tampak objek yaitu Cepi Nugraha dipertemukan dengan siswa lainnya yang telah dijahilinya hingga terluka. Cepi mengakui kesalahan dan meminta maaf kepada siswa tersebut dengan didampingi orangtuanya dan guru.</p>
<p><b>Interpretasi</b></p>	<p>Pada adegan ini terdapat makna untuk kejujuran, mengakui kesalahan dan meminta maaf</p>

(D4) Guru : "Kenapa kamu terlambat ?"

(D5) Cepi : "**Karena dipanggil sama Kepala Sekolah**"

Dalam video Iklan Layanan Masyarakat pada tabel 4.4, menggambarkan beberapa adegan dengan objek utama seorang murid yaitu Cepi Nugraha. Adegan pertama menggambarkan bahwa awal mulanya Cepi Nugraha adalah seorang murid yang sering terlambat sekolah, suka menyakiti teman, dan suka menjahili teman lainnya. Bapak Guru sudah sering menegur dan menasehati Cepi, bahkan memberi hukuman ke Cepi. Maka terdapat makna (kejujuran) karena

Cepi mau mengakui kesalahannya, bahwa ia suka menjahili temannya dan mau untuk meminta maaf, tidak mengulangnya lagi.

Dalam Iklan Layanan Masyarakat pada tabel 4.4, unsur-unsur karakter esensial dan utama (menurut Thomas Lickona (terj. Dalmeri,2014:5) yang harus ditanamkan kepada peserta didik adalah : Ketulusan hati atau kejujuran (*honesty*), dan Kontrol diri (*self-control*).

### 5. Menghargai Prestasi

Nilai pendidikan karakter Menghargai Prestasi dalam Iklan Layanan Masyarakat Kemendikbud RI yang berjudul "*Piala untuk Guru*".

**Tabel 4. 5 Video Iklan Layanan Masyarakat "Piala Untuk Guru"**

<p><b>Sign</b></p>	
<p><b>Objek</b></p>	<p>Dalam adegan ini terlihat Cepi dan bapak guru yang selalu membimbing dan mendidiknya. Terdapat nilai pendidikan karakter untuk usaha keras dan menghargai prestasi</p>
<p><b>Interpretasi</b></p>	<p>Makna yang terkandung dalam Iklan Layanan Masyarakat ini bahwa prestasi yang diraih adalah hasil usaha keras dan disiplin</p>

Beberapa adegan menceritakan Cipi Nugraha dalam kegiatan olahraga di sekolah dan perlombaan lari. Usaha Cipi yang berupaya disiplin dan patuh terhadap ajaran Bapak Guru akhirnya membuahkan hasil. Cipi berhasil memenangkan perlombaan dan meraih piala kemenangan. Piala kemenangannya dipersembahkannya untuk Bapak Guru yang selalu mendidiknya. Pada Iklan Layanan Masyarakat ini terdapat ajaran untuk disiplin dan pantang menyerah, seperti dalam beberapa dialog sebagai berikut.

(D7) Guru: “Bapak itu **percaya** bahwa di dalam diri kamu itu ada **jiwa pemenang**”.

(Guru menghampiri kepala sekolah dan mendaftarkan Cipi lomba lari). (Cipi mengikuti lomba dan mendapatkan juara).

(D8) Cipi : "**Terimakasih Guruku**. Karenamu, aku bisa berlari cepat dan **meraih prestasi**"

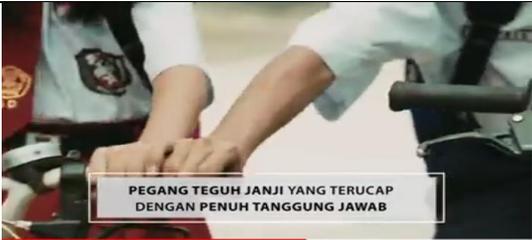
Pada (D7) Pak guru percaya bahwa Cipi memiliki potensi, dan mendaftarkan Cipi untuk mengikuti lomba lari, dan akhirnya Cipi bisa memenangkan lomba tersebut. (D8) Cipi berterima kasih kepada Pak guru, karena jika bukan karena beliau Cipi tidak akan bisa berlari cepat dan meraih prestasi. Maka terdapat makna (Menghargai Prestasi) karena Pak guru percaya bahwa Cipi memiliki jiwa pemenang.

Dalam Iklan Layanan Masyarakat pada tabel 4.5, unsur-unsur karakter esensial dan utama (menurut Thomas Lickona (terj. Dalmeri,2014:5) yang harus ditanamkan kepada peserta didik adalah : Kegagahberanian (*courage*), *Kontrol diri (self-control)*, dan Kerja keras (*deligence or hard work*).

## 6. Religius

Nilai pendidikan karakter Religius dalam Iklan Layanan Masyarakat Kemendikbud RI yang berjudul "*Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)*".

**Tabel 4. 6 Video Iklan Layanan Masyarakat "Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)"**

<p><b>Sign</b></p>	 <p><b>Video Iklan Layanan Masyarakat - Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) - ...</b></p> <p>13 rb x ditonton · 5 thn lalu</p> <p>70 Tidak suka Bagikan Remix Down</p>
	 <p><b>Video Iklan Layanan Masyarakat - Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) - ...</b></p> <p>13 rb x ditonton · 5 thn lalu</p> <p>70 Tidak suka Bagikan Remix Down</p>
<p><b>Objek</b></p>	<p>Pada gambar ini ada nilai pendidikan karakter untuk selalu berdoa, dan menyayangi serta menjaga adik</p>
<p><b>Interpretasi</b></p>	<p>Makna yang terkandung dalam Iklan Layanan Masyarakat ini adalah pesan orangtua kepada anak untuk religius dalam kegiatan sehari-hari</p>

Dalam Iklan Layanan Masyarakat pada tabel 4.6, menggambarkan adik dan kakak yang akan bersepeda ke sekolah. Ibu berpesan supaya tidak lupa berdoa. Ibu juga mengingatkan kakak untuk menjaga adiknya karena adik baru belajar bersepeda. Dialog sebagai berikut.

(D9) Ibu: “Jaga adik ya, adik baru lancar naik sepeda, **jangan lupa berdoa**”.

Pada (D9) Ibu meminta kakak untuk menjaga adik dan jangan lupa untuk berdoa agar selamat sampai tujuan. Maka terdapat makna (Religius) yaitu selalu berdoa kepada Tuhan agar dimudahkan dalam segala urusannya, dan selamat sampai tujuan.

Dalam Iklan Layanan Masyarakat pada tabel 4.6, unsur-unsur karakter esensial dan utama (menurut Thomas Lickona (terj. Dalmeri,2014:5) yang harus ditanamkan kepada peserta didik adalah : Belas kasih (*compassion*), *Kegagahberanian (courage)*, *Kasih sayang (kindness)*, dan *Kerja sama (cooperation)*.

## 7. Mandiri

Nilai pendidikan karakter Mandiri dalam Iklan Layanan Masyarakat Kemendikbud RI yang berjudul "*Pelajar Mandiri*" .

Tabel 4. 7 Video Iklan Layanan Masyarakat "Pelajar Mandiri"

<p><b>Sign</b></p>	 <p><b>Pelajar Mandiri</b></p> <p>2,2 rb x ditonton · 8 bln lalu #CerdasBerkarakter #ProfilPelajarPancasila #SahabatKarakter</p> <p>66 Tidak suka Bagikan Remix Dowi</p>
	 <p><b>Pelajar Mandiri</b></p> <p>2,2 rb x ditonton · 8 bln lalu #CerdasBerkarakter #ProfilPelajarPancasila #SahabatKarakter</p> <p>66 Tidak suka Bagikan Remix Dowi</p>
<p><b>Objek</b></p>	<p>Objek dalam Iklan Layanan Masyarakat ini adalah anak balita dengan orangtuanya, dan 3 siswa SMA. Menggambarkan di dalamnya nilai pendidikan karakter tentang usaha mandiri dalam kegiatan belajar</p>
<p><b>Interpretasi</b></p>	<p>Iklan Layanan Masyarakat ini mengandung makna kemandirian dan usaha diri sendiri</p>

Dalam Iklan Layanan Masyarakat pada tabel 4.7, ada adegan yaitu seorang anak balita yang berusaha mengambil sendiri mainannya dari rak atas dengan pengawasan ayahnya. Adegan lainnya 3 murid SMA

yang berusaha belajar secara mandiri. Dialog yang muncul diantaranya sebagai berikut.

(D10) Nio: "Ayah, Nio mau ini"

(D11) Ayah: "Coba pakai ini" (ayah memberi Nio kursi)

(Nio berusaha mengambil mainannya sendiri)

(D12) Ayah: "Wah.. Nio bisakan **ambil mainannya sendiri**"

(D13) Nio: "Yee..."

Pada (D10) Ayah bertanya apakah Nio mau mengambil barang itu.

(D11) Ayah memberi kursi kepada Nio untuk mengambil barang

tersebut. Dan Nio berusaha untuk mengambilnya. (D12) (D13) Ayah

bangga Nio bisa mengambil barangnya sendiri dengan mandiri. Maka

terdapat makna (Mandiri) karena Nio dapat mengambil barangnya

sendiri tanpa meminta bantuan kepada ayah, dan sampai Nio masuk

SMA, ia bisa menjadi pelajar mandiri bersama teman-temannya.

Dalam Iklan Layanan Masyarakat pada tabel 4.7, unsur-unsur karakter

esensial dan utama (menurut Thomas Lickona (terj. Dalmeri,2014:5)

yang harus ditanamkan kepada anak-anak adalah : Kegagahberanian

(*courage*), *Kasih sayang (kindness)*, dan *Kontrol diri (self-control)*.

## 8. Gemar Membaca

Nilai pendidikan karakter Gemar Membaca dalam Iklan Layanan

Masyarakat Kemendikbud RI yang berjudul "*Gerakan Literasi*

*Nasional (GLN)*".

**Tabel 4. 8 Video Iklan Layanan Masyarakat "Gerakan Literasi Nasional (GLN)"**

<p><b>Sign</b></p>	
<p><b>Objek</b></p>	<p>Objek tentang murid di kelas yang diinstruksikan belajar membaca oleh guru ; dan anak-anak di lingkungan rumah yang juga belajar membaca</p>
<p><b>Interpretasi</b></p>	<p>Video Iklan Layanan Masyarakat ini mengandung interpretasi makna tentang belajar membaca dan gemar membaca bagi anak-anak.</p>

Video Iklan Layanan Masyarakat diatas menggambarkan beberapa adegan mengenai pentingnya gemar membaca. Adapun dialognya yaitu sebagai berikut.

(D14) Guru: “Jangan lupa ya.. **luangkan waktu untuk membaca**”

(D15) Adik: (membaca tulisan di bungkus nasi)

(D16) Kakak: ”Sedang membaca apa dik?”

(D17) Adik: ”Ini kak” (melihatkan bungkus nasi).

Pada (D14) Guru meminta siswanya agar meluangkan waktu untuk membaca. (D15), (D16), (D17) Adik membaca tulisan yang ada di bungkus nasi, dan mellihatkan bungkus nasinya kepada kakak. Maka tersapat makna (Gemar Membaca) Guru meminta siswanya untuk meluangkan waktu untuk membaca, dan salah satu siswanya menerapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk membaca.

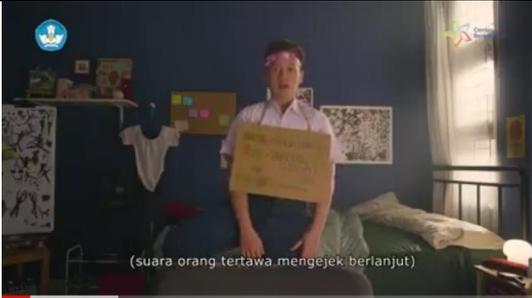
Dalam Iklan Layanan Masyarakat pada tabel 4.8, unsur-unsur karakter esensial dan utama (menurut Thomas Lickona (terj. Dalmeri,2014:5) yang harus ditanamkan kepada peserta didik adalah : Kerja sama (*cooperation*) dan Kerja keras (*deligence or hard work*).

## 9. Cinta Damai

Nilai pendidikan karakter Cinta Damai dalam Iklan Layanan Masyarakat Kemendikbud RI yang berjudul "*Gerak Bersama -Ini Gak Lucu*" .

**Tabel 4. 9 Video Iklan Layanan Masyarakat "Gerak Bersama -Ini Gak Lucu"**



	 <p>#GerakBersama - Ini Gak Lucu</p> <p>148 rb x ditonton · 2 thn lalu</p> <p>11 rb   Tidak suka   Bagikan   Remix   Dwi</p>
<b>Objek</b>	Pada gambar di atas terdapat nilai pendidikan karakter tentang toleransi, empati dan cinta damai
<b>Interpretasi</b>	Makna yang terkandung dalam Iklan Layanan Masyarakat diatas bahwa diantara teman-teman harus saling menyayangi, dan tidak boleh menghina atau menjelek-jelekkkan.

Dialog-dialog yang ada dalam Iklan Layanan Masyarakat pada tabel 4.9, adalah sebagai berikut.

(D18) Teman Mahesa: "Kalau kakak ngelecehin Mahesa, berarti kakak **melecehkan kita semua** dong!, minta maaf atau kita bongkar semuanya?"

(D19) Mahesa: "Jangan lupa pesan-pesan kalian juga ada disini" (sambil menunjukkan handphone)

Teman-teman Mahesa: "Minta maaf! Minta maaf! Minta maaf!"

(D20) Kakak kelas 1 : "Iye, **gue minta maaf**"

(D21) Kakak kelas 2 : "Ya, **saya minta maaf**"

(Mahesa tersenyum).

Pada (D18) Teman Mahesa membelanya, dan meminta kakak kelas untuk berhenti melecehkan. (D19) Mahesa mencancam kakak kelasnya untuk dilaporkan karena ia sudah memiliki bukti tersebut. (D20), (D21)

Kakak kelas mau meminta maaf, dan mahesa tersenyum karena sudah memaafkannya.

Maka terdapat makna (Cinta Damai) karena saling memaafkan tanpa ada rasa dendam.

Dalam Iklan Layanan Masyarakat pada tabel 4.9, unsur-unsur karakter esensial dan utama (menurut Thomas Lickona (terj. Dalmeri,2014:5) yang harus ditanamkan kepada peserta didik adalah : Belas kasih (*compassion*), Kegagahberanian (*courage*), Kasih sayang (*kindness*) dan Kontrol diri (*self-control*).

#### 10. Komunikatif

Nilai pendidikan karakter Komunikatif dalam Iklan Layanan Masyarakat Kemendikbud RI yang berjudul "*Hari Pertama*".

**Tabel 4. 10 Video Iklan Layanan Masyarakat "Hari Pertama"**

<p><b>Sign</b></p>	 <p><b>Hari Pertama</b> <span style="float: right;">▼</span></p> <p>58 rb x ditonton · 3 thn lalu</p> <p> <span>👍 662</span> <span>👎 Tidak suka</span> <span>➦ Baikan</span> <span>🔄 Remix</span> <span>⌵ Dowl</span> </p>
<p><b>Objek</b></p>	<p>Pada adegan gambar ini terdapat nilai pendidikan karakter tentang pentingnya komunikasi diantara warga, murid-murid maupun di dalam keluarga</p>

<b>Interpretasi</b>	Pada Iklan Layanan Masyarakat ini terdapat makna untuk harus mengungkapkan pendapat, ide, maupun hal-hal yang belum dipahami, agar dapat dikomunikasikan bersama
---------------------	--

Dalam video Iklan Layanan Masyarakat pada tabel 4.10, terdapat beberapa dialog sebagai berikut.

(D22) Pak RT: "Ada apa pagi-pagi kok sudah gosip, Ibu-ibu ini?"

(D23) Ibu1: "Jadi gini Pak RT, kami itu sedang membicarakan harga krus dollar terhadap rupiah"

(D24) Penjual Sayur: "Nah, termasuk indeks harga saham, apakah mempengaruhi naiknya harga tempe, harga ayam potong, dan juga sayur kol, gitu Pak RT"

(D25) Pak RT: "Oh gitu, iya iya"

(D26) Ibu2: "Loh Pak RT mau kemana?, kok bawa si Buyung?"

(D27) Pak RT: "Lah, ini mau nganter ke sekolah, la memang Ibu gak ngantar anaknya ke sekolah to?"

(D28) Ibu3: "Saya kok lupa, hari ini to Pak RT?"

(D29) Pak RT: "Lololo.. gimana kok bisa lupa, **hari pertama masuk sekolah itu hari yang sangat berharga bagi anak-anak, gitu lo Bu.., ada poin penting disitu, tujuannya agar terjadi keterlibatan antara sekolah dan orang tua.** Seperti itu loh Ibu-ibu".

Pada (D22) Pak RT bertanya kepada Ibu-Ibu yang sedang menggossip,

(D23) Ibu 1 menjelaskan bahwa sedang membicarakan Harga krus

dollar terhadap rupiah, (D24) lalu penjual sayur menanggapi bahwa

indeks harga mempengaruhi naiknya harga sayuran. (D25) Pak RT

mengerti. (D26), (D27), (D28) Ibu-ibu sedang bertanya kepada Pak RT

terkait hari pertama masuk sekolah, karena mengantarkan si Buyung.

(29) Pak RT menjelaskan bahwa hari pertama masuk sekolah itu

berharga bagi anak-anak, dan menjadi poin penting yang bertujuan agar terjadi keterlibatan antara sekolah dan orang tua. Maka terdapat makna (Komunikatif) yakni mengungkapkan pendapat, ide, maupun hal-hal yang belum dipahami, agar dapat dikomunikasikan bersama.

Dalam Iklan Layanan Masyarakat pada tabel 4.10, unsur-unsur karakter esensial dan utama (menurut Thomas Lickona (terj. Dalmeri,2014:5) yang harus ditanamkan ke masyarakat adalah : Kerja sama (*cooperation*) dan Kerja keras (*deligence or hard work*) dan Kontrol diri (*self-control*).

### 11. Semangat Kebangsaan

Nilai pendidikan karakter Semangat Kebangsaan dalam Iklan Layanan Masyarakat Kemendikbud RI yang berjudul "*Platform Merdeka Mengajar*".

**Tabel 4. 11 Video Iklan Layanan Masyarakat "Platform Merdeka Mengajar"**

<p><b>Sign</b></p>	
<p><b>Objek</b></p>	<p>Pada video Iklan Layanan Masyarakat ini mengajarkan tentang semangat mengajar dalam konteks kebangsaan</p>

<b>Interpretasi</b>	Makna yang terkandung adalah upaya dan usaha guru dalam mempersiapkan media pembelajaran
---------------------	--

Video Iklan Layanan Masyarakat pada tabel 4.11, menceritakan tentang keinginan bapak guru dalam mencari ide agar dapat mengajarkan matapel yang mampu menarik minat peserta didik. Bu Guru memberikan info melalui link merdeka belajar, dimana terdapat ide-ide media bagi guru untuk memberikan materi. Adapun dialog sebagai berikut.

(D30) Pak Guru: "Bagaimana ya, supaya murid-murid lebih bersemangat menerima pembelajaran, saya **harus mengembangkan diri**, tapi bagaimana ya?"

(D31) Bu Guru: "Pak Andi, kok bengong saja kenapa Pak?"

(D32) Pak Guru: "Iya nih Bu, saya sedang bingung akhir-akhir ini, murid saya terlihat bosan dan kurang bersemangat di kelas, saya harus mencari inovasi baru dalam mengajar di kelas Bu, supaya mereka kembali semangat"

(D33) Bu Guru: "**Ayo Pak, kita coba** saja platform yang kemarin diinfokan itu lo Pak, **platform merdeka belajar**".

Pada (D30) Pak Guru bingung bagaiman agar muridnya bisa semangat menerima pembelajaran. (D31), (D32), (D33) Pak Guru berbincang dengan Bu Guru bagaiman agar muridnya bisa bersemangat lagi, lalu Bu Guru memberi saran untuk mencoba platform merdeka belajar untuk memudahkan pembelajaran agar lebih menyenangkan. Maka terdapat makna (Semangat Kebangsaan) karena Pak Guru bersemangat mencari inovasi baru untuk mendidik muridnya supaya bisa lebih bersemangat lagi dalam belajar.

Dalam di Iklan Layanan Masyarakat pada tabel 4.11, unsur-unsur karakter esensial dan utama (menurut Thomas Lickona (terj. Dalmeri,2014:5) yang harus ditanamkan ke masyarakat adalah : Kerja sama (*cooperation*), Kerja keras (*deligence or hard work*), Kontrol diri (*self-control*), serta Ketulusan hati atau kejujuran (*honesty*).

## 12. Kerja Keras

Nilai pendidikan karakter Kerja Keras dalam Iklan Layanan Masyarakat Kemendikbud RI yang berjudul "*Platform Merdeka Mengajar*".

**Tabel 4. 12 Video Iklan Layanan Masyarakat "Platform Merdeka Mengajar"**

<p><b>Sign</b></p>	 <p><b>Platform Merdeka Mengajar</b> <span style="float: right;">▼</span></p> <p>253 rb x ditonton · 1 thn lalu</p> <p> <span>👍 963</span> <span>👎 Tidak suka</span> <span>➦ Bagikan</span> <span>🔄 Remix</span> <span>⌵ Dowl</span> </p>
<p><b>Objek</b></p>	<p>Pada video Iklan Layanan Masyarakat ini mengajarkan tentang nilai pendidikan karakter kerja keras dan kerjasama</p>
<p><b>Interpretasi</b></p>	<p>Makna yang terkandung adalah pengajaran tematik yang diberikan guru dan respon peserta didik.</p>

Dialog-dialog yang mengandung nilai pendidikan Kerja Keras sebagai berikut.

(D34) Bu Guru: "Ayo Pak, **kita coba** saja platform yang kemarin diinfokan itu lo Pak, **platform merdeka belajar**".

Pada (D34) Bu Guru mengajak Pak Guru untuk mencoba platform merdeka belajar, untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif, supaya murid lebih bersemangat dalam pembelajaran. Maka terdapat makna (Kerja Keras) karena Pak Guru berupaya untuk memberi pelajaran yang lebih menarik lagi melalui platform merdeka belajar.

Dalam ILM pada tabel 4.12, unsur-unsur karakter esensial dan utama (menurut Thomas Lickona (terj. Dalmeri,2014:5) yang harus ditanamkan ke masyarakat adalah : Kerja sama (*cooperation*) dan Kerja keras (*deligence or hard work*) dan Kontrol diri (*self-control*), serta Ketulusan hati atau kejujuran (*honesty*).

### **13. Kreatif**

Nilai pendidikan karakter Kreatif dalam Iklan Layanan Masyarakat Kemendikbud RI yang berjudul "*Platform Merdeka Mengajar*".

**Tabel 4. 13 Video Iklan Layanan Masyarakat "Platform Merdeka Mengajar"**

<p><b>Sign</b></p>	
	
<p><b>Objek</b></p>	<p>Pada video Iklan Layanan Masyarakat ini mengajarkan tentang nilai pendidikan karakter kerja keras dan kreatif seorang guru</p>
<p><b>Interpretasi</b></p>	<p>Makna yang terkandung adalah upaya dan ketulusan guru dalam mempersiapkan media pembelajaran bagi peserta didik.</p>

Monolog yang diucapkan bapak guru adalah sebagai berikut.

(D35) "Hmm.. saya harus lebih kreatif untuk pelajaran besok, saya **coba buat alat peraga**"

(D36) "Semoga yang saya buat ini **bisa bermanfaat** dan **menginspirasi** para murid serta teman-teman guru lainnya".

Pada (D35), (D36) Pak guru berupaya agar bisa lebih kreatif lagi, berusaha membuat alat peraga untuk pembelajaran di sekolah, agar bermanfaat dan menginspirasi murid serta teman guru lainnya. Maka terdapat makna (Kreatif) yakni upaya dan ketulusan guru dalam mempersiapkan media pembelajaran bagi peserta didik.

Dalam Iklan Layanan Masyarakat pada tabel 4.13, unsur-unsur karakter esensial dan utama (menurut Thomas Lickona (terj. Dalmeri,2014:5) yang harus ditanamkan ke masyarakat adalah : *Kerja keras (deligence or hard work)*, *Kontrol diri (self-control)*, *Ketulusan hati atau kejujuran (honesty)*, dan *Kegagahberanian (courage)*.

#### **14. Toleransi**

Nilai pendidikan karakter Toleransi dalam Iklan Layanan Masyarakat Kemendikbud RI yang berjudul "*Menggambar Bunga Matahari*" .

**Tabel 4. 14 Video Iklan Layanan Masyarakat "Menggambar Bunga Matahari"**

<p><b>Sign</b></p>	 <p><b>Menggambar Bunga Matahari</b></p> <p>1,4 rb x ditonton · 4 bln lalu #CerdasBer karakter #PelajarPancasila #SahabatKarakter</p> <p>77 Tidak suka Bagikan Download Simpan</p>
	 <p><b>Menggambar Bunga Matahari</b></p> <p>1,4 rb x ditonton · 4 bln lalu #CerdasBer karakter #PelajarPancasila #SahabatKarakter</p> <p>77 Tidak suka Bagikan Download Simpan</p>
<p><b>Objek</b></p>	<p>Pada video Iklan Layanan Masyarakat ini mengajarkan tentang nilai pendidikan karakter Toleransi, antar teman yang berbeda-beda latar belakang.</p>
<p><b>Interpretasi</b></p>	<p>Makna yang terkandung adalah upaya dan ketulusan guru dan orangtua dalam mengajarkan tentang toleransi, kasih sayang dan ketulusan.</p>

Video Iklan Layanan Masyarakat pada tabel 4.14, ini menceritakan tentang seorang anak perempuan yang merasa sedih karena disisihkan oleh teman-temannya. Ibu dan gurunya berusaha memberikan semangat dan kasih sayang melalui lukisan bunga matahari. Adapun beberapa dialognya sebagai berikut.

(Ellena dibully teman-temannya karena gambarnya jelek dan ingin mengikuti lomba)

(D37) Yuda: "Gambar jelek aja kepedean mau ikut lomba"

(Suara Yuda, Ical, dan Leoni tertawa mengejek)

(D38) Guru: "Yuda, Ical, Leoni, kenapa kalian masih disini? Kalian ditunggu Bu Saras di kelas!"

(Guru mengajak Ellena ke ruangannya)

(Menampilkan pamflet di mading yang bertuliskan toleransi)

(D39) Isi: "TOLERANSI, sekolah adalah tempat kamu bertemu dengan teman, yang berbeda denganmu, seperti beda warna dan gaya rambut, makanan dan minuman kesukaan, sampai beda suku dan agama. **Hormati perbedaan** diantara kita sesuai semboyan negara Indonesia Bhineka Tunggal Ika yang artinya berbeda-beda tapi tetap satu. #Bersama Cintai Keragaman.

Pada (D37) Terjadi perundungan dari teman-temannya yang dialami oleh Leoni. (D38) Guru menegur siswa yang melakukan perundungan terhadap Leoni, dan mengajak Leoni ke ruangannya. Pada cuplikan video terdapat pamflet yang bertuliskan "Toleransi". Maka terdapat makna (Toleransi) yakni mengajarkan tentang nilai pendidikan karakter Toleransi, antar teman yang berbeda-beda latar belakang.

Dalam Iklan Layanan Masyarakat pada tabel 4.14, unsur-unsur karakter esensial dan utama (menurut Thomas Lickona (terj. Dalmeri,2014:5) yang harus ditanamkan ke masyarakat adalah : Ketulusan hati atau

kejujuran (*honesty*), *Belas* kasih (*compassion*), *Kasih* sayang (*kindness*), dan *Kontrol* diri (*self-control*).

### 15. Rasa Ingin Tahu

Nilai pendidikan karakter Rasa Ingin Tahu dalam Iklan Layanan Masyarakat Kemendikbud RI yang berjudul "*Kartu Buat Si Pintar*".

**Tabel 4. 15 Video Iklan Layanan Masyarakat "Kartu Buat Si Pintar"**

<p><b>Sign</b></p>	 <p><b>Kartu buat si Pintar</b></p> <p>33 rb x ditonton · 3 thn lalu</p> <p>137 Tidak suka Bagikan Remix Dwi</p>
	 <p><b>Kartu buat si Pintar</b></p> <p>33 rb x ditonton · 3 thn lalu</p> <p>137 Tidak suka Bagikan Remix Dwi</p>
<p><b>Objek</b></p>	<p>Pada video Iklan Layanan Masyarakat ini mengajarkan tentang nilai pendidikan karakter keingintahuan</p>
<p><b>Interpretasi</b></p>	<p>Makna yang terkandung adalah upaya mencari dan memberi informasi tentang sesuatu hal.</p>

Adapun dialog dalam Iklan Layanan Masyarakat diatas, diantaranya sebagai berikut.

(D40) Bu Guru: "Ini kenapa kok ada di jidat kamu Ndul?"

(D41) Jendul: "Biar pintar Bu"

(Teman-teman tertawa)

(D42) Jendul: "Kan itu tulisannya Kartu Indonesia Pintar Bu, siapa tau bisa pintar Bu".

Pada (D40), (D41) Bu Guru bertanya kepada Jendul karena di jidat Jendul ada Kartu Indonesia Pintar, lalu Jendul menjawab "biar pintar".

(D42) Jendul mengira bahwa Kartu Indonesia Pintar bisa membuat siswa jadi pintar. Maka terdapat makna (Rasa Ingin tahu) karena Jendul ingin tahu Kartu Indonesia Pintar itu untuk apa, dan guru menjelaskannya.

Dalam Iklan Layanan Masyarakat pada tabel 4.15, unsur-unsur karakter esensial dan utama (menurut Thomas Lickona (terj. Dalmeri,2014:5) yang harus ditanamkan ke masyarakat adalah : *Kerja keras (deligence or hard work)*, *Kontrol diri (self-control)*, *Ketulusan hati atau kejujuran (honesty)*, dan *Kegagahberanian (courage)*.

## 16. Cinta Tanah Air

Nilai pendidikan karakter Cinta Tanah Air dalam Iklan Layanan Masyarakat Kemendikbud RI yang berjudul "*Profil Pelajar Pancasila- Ibu Deg-degan karena Postingan*"

**Tabel 4. 16 Video Iklan Layanan Masyarakat "Profil Pelajar Pancasila - Ibu Deg-degan karena Postingan"**

<p><b>Sign</b></p>	 <p><b>Profil Pelajar Pancasila - Ibu Deg-degan karena Postingan</b></p> <p>2,2 jt x ditonton · 2 thn lalu #CerdasBerkarakter #SahabatKarakter</p> <p>849 Tidak suka Bagikan Remix Dwi</p>
	 <p><b>Profil Pelajar Pancasila - Ibu Deg-degan karena Postingan</b></p> <p>2,2 jt x ditonton · 2 thn lalu #CerdasBerkarakter #SahabatKarakter</p> <p>849 Tidak suka Bagikan Remix Dwi</p>
<p><b>Objek</b></p>	<p>Pada video Iklan Layanan Masyarakat ini mengajarkan tentang nilai pendidikan karakter Cinta Tanah Air</p>
<p><b>Interpretasi</b></p>	<p>Makna yang terkandung adalah kesadaran para generasi muda terhadap postingan sosial media yang lebih bermanfaat dan cinta tanah air</p>

Iklan Layanan Masyarakat pada tabel 4.16, menceritakan tentang kegelisahan Ibu tentang postingan di sosial media yang aneh-aneh. Namun anak-anak cukup bijaksana dalam menonton postingan-postingan tersebut, sehingga tidak terpengaruh hal negatif. Adapun beberapa dialognya adalah sebagai berikut.

(D43) Ibu : "Aduh, bagaimana anak-anakku melihat postingan sosial media yang tidak baik seperti ini ?"

Anak perempuan : "Tenang, Ibu...kami **tidak akan terpengaruh dan menonton hal-hal yang buruk**. Bu, kita bisa lho membuat postingan tentang memasak pepes. Ayo, Bu ..".

Pada (D43) Ibu khawatir karena anaknya membuat konten di media sosial, lalu anaknya menjelaskan bahwa mereka tidak terpengaruh untuk menonton hal-hal yang buruk, dan membuat postingan mengenai cinta tanah air yang baik dan bermanfaat. Maka terdapat makna (Cinta Tanah Air) adalah kesadaran para generasi muda terhadap postingan sosial media yang lebih bermanfaat dan cinta tanah air.

Dalam Iklan Layanan Masyarakat pada tabel 4.16, unsur-unsur karakter esensial dan utama (menurut Thomas Lickona (terj. Dalmeri,2014:5) yang harus ditanamkan ke masyarakat adalah : *Kontrol diri (self-control)*, *Ketulusan hati* atau *kejujuran (honesty)*, dan *Kegagahberanian (courage)*.

## **17. Kepedulian Lingkungan**

Nilai pendidikan karakter Kepedulian Lingkungan dalam Iklan Layanan Masyarakat Kemendikbud RI yang berjudul "Sekolah Sehat".

Tabel 4. 17 Video Iklan Layanan Masyarakat "Sekolah Sehat"

<p><b>Sign</b></p>	
<p><b>Objek</b></p>	<p>Pada video Iklan Layanan Masyarakat ini mengajarkan tentang nilai pendidikan karakter tentang Peduli Lingkungan</p>
<p><b>Interpretasi</b></p>	<p>Makna yang terkandung adalah kesadaran para generasi muda terhadap kelestarian lingkungan</p>

Video ini menceritakan tentang pentingnya kesadaran lingkungan hidup. Video dengan soundtrack Lirik lagu, sebagai berikut.

*(D44) "Pagi membuka hari ku siap tuk sekolah lagi  
Bapak dan Ibu berpesan mari kita saling menjaga  
Ayo mulai peduli.. dimulai kita sendiri..  
Hey.. Ho! Hey..Hey..Ho!  
Jalani hidup bersih dan sehat".*

Pada (D44) merupakan lirik lagu mengenai hidup bersih dan sehat. kalimat "*Ayo mulai peduli.. dimulai kita sendiri ; Jalani hidup bersih dan sehat*". Maka terdapat makna (Kepedulian lingkungan) terkandung adalah kesadaran para generasi muda terhadap kelestarian lingkungan.

Dalam Iklan Layanan Masyarakat pada tabel 4.17, unsur-unsur karakter esensial dan utama (menurut Thomas Lickona (terj. Dalmeri,2014:5) yang harus ditanamkan ke masyarakat adalah : *Kontrol diri (self-control)*, *Kerja sama (cooperation)*, dan *Kerja keras (deligence or hard work)*.

### 18. Demokratis

Nilai pendidikan karakter Demokratis dalam Iklan Layanan Masyarakat Kemendikbud RI "Sahabat Menyapa"

**Tabel 4. 18 Video Iklan Layanan Masyarakat "Sahabat Menyapa"**

<p><b>Sign</b></p>	 <p><b>Sahabat Menyapa</b></p> <p>5,6 rb x ditonton · 1 thn lalu #SahabatKarakter #StopPerundungan #KitaSemuaSayangTeman</p> <p>319 Tidak suka Bagikan Download KI</p>
<p><b>Objek</b></p>	<p>Pada video Iklan Layanan Masyarakat ini mengajarkan tentang nilai pendidikan karakter tentang demokratis</p>
<p><b>Interpretasi</b></p>	<p>Makna yang terkandung adalah generasi muda wajib memahami etika pergaulan, menghindari <i>body shamming</i></p>

Video Iklan Layanan Masyarakat pada tabel 4.18, mengenai adegan pembicaraan beberapa anak muda. Mereka saling bertemu dan mengabarkan kondisi saat ini. Namun diantara mereka memanggil

nama temannya dengan julukan-julukan yang kurang pantas, sehingga mengakibatkan teman yang bersangkutan kurang berkenan. Beberapa dialog dalam video ini antara lain.

(D45) Coky: Wah!!! ada jajurak langit (galah langit)

Ihh, apa kabar kamu?

Sekarang sibuk apa?

Kuliah dimana?

(Dody tersinggung)

(D46) Cyntia: Udah.. udah.. kamu jangan ganggu Dody terus, perasaan dari dulu kamu gangguin dia terus deh

(D47) Coky: Loh, aku gak ganggu dia kok, justru aku senang bisa bertemu tiang listrik. Hahaha

(D48) Cyntia: Tapi cara kamu mengekspresikan diri itu bisa jadi **menyinggung** Dody, udah jangan **mengolok-ngolok!**

(D49) Coky: Bah.. Ikam tuh.. (ah kamu itu-Samarinda)

Aku tuh manggil dia sudah lama, semejak dia SMA, ya gak Dod?

Dari kita pun nggak ada yang sakit hati kok..

Liat deh, tinggi badannya aja kaya tiang listrik kan? Hahaha

(D50) Cyntia: Setahu aku ya.. memanggil secara berulang-ulang kepada seseorang dengan julukan yang membuat dia tidak nyaman dan berkenaan dengan fisik, ya dapat dikategorikan **perundungan atau *body shamming***. Ya **efeknya dari itu dapat mengalami luka psikis yang dalam, yaitu bisa batin.**

Pada (D45) Coky menyinggung perasaan Dody.(D46), (D47), (D48),

(D49) Cyntia menegur Coky agar tidak mengganggu Dody lagi. (D50)

Cyntia menyadarkan Coky akan *body shamming* dapat menimbulkan

luka psikis korban (Dody). Maka terdapat makna (Demokratis) karena

adalah generasi muda wajib memahami etika pergaulan, menghindari

*body shamming*.

Dalam video Iklan Layanan Masyarakat pada tabel 4.18, unsur-unsur karakter esensial dan utama menurut Thomas Lickona yang harus ditanamkan kepada peserta didik yang meliputi : Belas kasih (*compassion*) dan Kontrol diri (*self-control*).

Dari pemaparan analisis data diatas, maka dapat disimpulkan dalam tabel kompilasi data sebagai berikut :

**Tabel 4. 19 Kompilasi Data Wujud Nilai Pendidikan Karakter pada Iklan Layanan Masyarakat di Akun Youtube Kemendikbud RI**

No	Wujud Nilai Pendidikan Karakter (Kemendiknas)	Nilai karakter utama (Thomas Lickona)	Link ILM
1	Kepedulian Sosial	Ketulusan hati atau kejujuran ( <i>honesty</i> ), Kasih sayang ( <i>kindness</i> ).	<a href="https://youtu.be/P6MMUt9sNWg">https://youtu.be/P6MMUt9sNWg</a>
2	Tanggung Jawab	Kerja sama ( <i>cooperation</i> ) dan Kerja keras ( <i>deligence or hard work</i> ).	<a href="https://youtu.be/GNdwN8frfoo">https://youtu.be/GNdwN8frfoo</a>
3	Disiplin	Kerja sama ( <i>cooperation</i> ) dan Kerja keras ( <i>deligence or hard work</i> ).	<a href="https://youtu.be/DexKPYSQ3vc">https://youtu.be/DexKPYSQ3vc</a>
4	Kejujuran	Ketulusan hati atau kejujuran ( <i>honesty</i> ), dan Kontrol diri ( <i>self-control</i> ).	<a href="https://youtu.be/DexKPYSQ3vc">https://youtu.be/DexKPYSQ3vc</a>
5	Menghargai Prestasi	Kegagahberanian ( <i>courage</i> ), Kontrol diri ( <i>self-control</i> ), dan	<a href="https://youtu.be/DexKPYSQ3vc">https://youtu.be/DexKPYSQ3vc</a>

		Kerja keras ( <i>deligence or hard work</i> ).	
6	Religius	Belas kasih ( <i>compassion</i> ), Kegagahberanian ( <i>courage</i> ), Kasih sayang ( <i>kindness</i> ), dan Kerja sama ( <i>cooperation</i> ).	<a href="https://youtu.be/h9kgSqrYSVQ">https://youtu.be/h9kgSqrYSVQ</a>
7	Mandiri	Kontrol diri ( <i>self-control</i> ), dan Kerja keras ( <i>deligence or hard work</i> ).	<a href="https://youtu.be/Tw7v8bOo1-I">https://youtu.be/Tw7v8bOo1-I</a>
8	Gemar Membaca	Kerja sama ( <i>cooperation</i> ) dan Kerja keras ( <i>deligence or hard work</i> ).	<a href="https://youtu.be/w50dGmkf8m8">https://youtu.be/w50dGmkf8m8</a>
9	Cinta Damai	Ketulusan hati atau kejujuran ( <i>honesty</i> ), dan Kontrol diri ( <i>self-control</i> ).	<a href="https://youtu.be/58O-wqH5o5s">https://youtu.be/58O-wqH5o5s</a>
10	Komunikatif	Ketulusan hati atau kejujuran ( <i>honesty</i> ), dan Kontrol diri ( <i>self-control</i> ).	<a href="https://youtu.be/dztJbEA4aPY">https://youtu.be/dztJbEA4aPY</a>
11	Semangat Kebangsaan	Kegagahberanian ( <i>courage</i> ), Kontrol diri ( <i>self-control</i> ), dan Kerja keras ( <i>deligence or hard work</i> ).	<a href="https://youtu.be/S9olYNx1fGo">https://youtu.be/S9olYNx1fGo</a>
12	Kerja keras	Kerja keras ( <i>deligence or hard work</i> ), Kontrol diri ( <i>self-control</i> ), dan	<a href="https://youtu.be/S9olYNx1fGo">https://youtu.be/S9olYNx1fGo</a>

		<i>Kegagahberanian (courage).</i>	
13	Kreatif	<i>Kerja keras (deligence or hard work), Kontrol diri (self-control), Ketulusan hati atau kejujuran (honesty), dan Kegagahberanian (courage).</i>	<a href="https://youtu.be/S9olYNx1fGo">https://youtu.be/S9olYNx1fGo</a>
14	Toleransi	<i>Ketulusan hati atau kejujuran (honesty), Belas kasih (compassion), Kasih sayang (kindness), dan Kontrol diri (self-control).</i>	<a href="https://youtu.be/bic_vOb9Na4">https://youtu.be/bic_vOb9Na4</a>
15	Rasa Ingin Tahu	<i>Kerja keras (deligence or hard work), Kontrol diri (self-control), Ketulusan hati atau kejujuran (honesty), dan Kegagahberanian (courage).</i>	<a href="https://youtu.be/XRA92oXcPI8">https://youtu.be/XRA92oXcPI8</a>
16	Cinta Tanah Air	<i>Kontrol diri (self-control), Ketulusan hati atau kejujuran (honesty), dan Kegagahberanian (courage).</i>	<a href="https://youtu.be/rkX_1CM1rmg">https://youtu.be/rkX_1CM1rmg</a>
17	Kepedulian Lingkungan	<i>Kontrol diri (self-control), Kerja sama (cooperation), dan Kerja keras</i>	<a href="https://youtu.be/Cbqg3RnW0ss">https://youtu.be/Cbqg3RnW0ss</a>

		<i>(deligence or hard work).</i>	
18	Demokratis	Belas kasih <i>(compassion)</i> dan Kontrol diri <i>(self-control)</i> .	<a href="https://youtu.be/z57MhHiGu-s">https://youtu.be/z57MhHiGu-s</a>

Sumber : Analisis peneliti, 2023

## 2. Fungsi Iklan Layanan Masyarakat di Akun *Youtube* Kemendikbud

### RI

Fungsi Iklan Layanan Masyarakat di Akun *Youtube* Kemendikbud RI yang Terdapat pada Iklan Layanan Masyarakat di Akun *Youtube* Kemendikbud RI ada 4 fungsi, meliputi :

- a. **Fungsi Memberi Informasi** : membuat konsumen sadar (aware) akan merek-merek baru, serta memfasilitasi penciptaan citra positif. Iklan layanan masyarakat bisa menyalurkan informasi pada masyarakat tentang pelayanan atau program dari pemerintah dengan tujuan kepentingan sosial. Contohnya dalam Iklan Layanan Masyarakat Kemendikbud RI "*Kartu Buat Si Pintar*" , dengan kutipan dialog sebagai berikut :

*Ibu guru "Kartu Pintar adalah kartu yang diberikan pemerintah untuk anak-anak dalam memenuhi kebutuhan sekolah, namanya Kartu Pintar".*

Sehingga Iklan Layanan Masyarakat di atas menginformasikan masyarakat tentang program dari pemerintah yaitu Kartu Indonesia Pintar.

- b. **Fungsi Mempersuasi** : Iklan yang efektif akan mampu mempersuasi (membujuk) masyarakat untuk jasa yang diiklankan. Masyarakat untuk mengikuti program yang ditayangkan dalam iklan.

Contohnya dalam Iklan Layanan Masyarakat Kemendikbud RI "Sekolah Sehat", dengan narasi sebagai berikut :

*"Ayo mulai peduli.. dimulai kita sendiri..*

*Hey.. Ho! Hey..Hey..Ho!*

*Jalani hidup bersih dan sehat".*

Iklan Layanan Masyarakat di atas berupaya mengajak masyarakat untuk mengikuti program pemerintah yaitu menjalani hidup bersih dan sehat.

- c. **Fungsi Mengingat** : Iklan menjaga agar tetap segar dalam ingatan masyarakat. Periklanan yang efektif juga mampu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang sesuatu hal.

Contohnya dalam Iklan Layanan Masyarakat Kemendikbud RI "Tabungan Intan".

*Intan: "Ini tabungan Intan dan ini semua buat Ibu ya.. Intan tidak mau Ibu pergi kerja dulu sementara ini, Intan takut Ibu sakit."*

Iklan Layanan Masyarakat di atas mengingatkan dan memyadarkan masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan antara anggota keluarga pada masa pandemi Covid 19.

- d. **Fungsi memberikan nilai tambah** : Periklanan memberikan nilai tambah dengan mempengaruhi persepsi masyarakat serta memberikan

nilai lebih dengan memberikan pengaruh pada sudut pandang masyarakat.

Contohnya dalam Iklan Layanan Masyarakat Kemendikbud RI "*Profil Pelajar Pancasila-Ibu Deg-degan karena Postingan*". Hal ini terkandung dalam kutipan dialog sebagai berikut :

Anak perempuan : "Tenang, Ibu...kami tidak akan terpengaruh dan menonton hal-hal yang buruk di media sosial. Bu, kita bisa lho membuat postingan tentang memasak pepes. Ayo, Bu ..".

Iklan Layanan Masyarakat di atas berupaya mempengaruhi masyarakat dengan sudut pandang yang lebih baik, dalam konteks pengaruh pemberitaan sosial media, generasi muda harus dapat memilah dalam mengambil postingan yang positif.

- e. **Fungsi mendampingi** : Peran utama periklanan adalah sebagai pendamping yang memfasilitasi upaya-upaya lain dari pemerintah, khususnya kemendikbud untuk komunikasi pemasaran. Sebagai contoh untuk alat komunikasi dalam membantu atau pemberitahuan, himbauan atau persuasi terkait dengan pendidikan.

Contohnya dalam Iklan Layanan Masyarakat Kemendikbud RI "Rindu", yang mengandung monolog Ibu guru sebagai berikut :

*"Sudah lama saya tidak melihat senyum anak-anak. Ini yang membuat saya rindu akan mereka, tetapi saat ini jarak memisahkan kita, walau berjauhan jarak bukan alasan untuk berhenti mendapat pendidikan. Ini adalah tanggung jawab kita bersama untuk masa depan anak kita, anak Indonesia".*

Iklan Layanan Masyarakat di atas bermaksud menyampaikan pesan ke masyarakat bahwa pemerintah khususnya Kemendikbud akan selalu

bertanggungjawab dalam hal pendidikan anak-anak di Republik Indonesia, walaupun berjauhan jarak karena lokasi maupun karena pandemi.

Sehingga dapat dilakukan garisbawahi bahwa **Fungsi Iklan Layanan Masyarakat di Akun Youtube Kemendikbud RI** dalam penelitian ini setelah dianalisis menggunakan analisis periklanan merupakan fungsi komunikasi yang penting bagi suatu lembaga atau badan usaha. Iklan Layanan Masyarakat Kemendikbud dalam penelitian ini yaitu :

1. Piala Untuk Guru : <https://youtube/DexKPYSQ3vc>
2. Tabungan Intan : <https://youtube/P6MMUt9sNWg>
3. Rindu : <https://youtube/GNdwN8frfoo>
4. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) : <https://youtu.be/h9kgSqrYSVQ>
5. Pelajar Mandiri : <https://youtu.be/Tw7v8bOo1-I>
6. Gerakan Literasi Nasional (GLN) : <https://youtu.be/w50dGmkf8m8>
7. Gerak Bersama -Ini Gak Lucu : <https://youtu.be/58O-wqH5o5s>
8. Hari Pertama : <https://youtu.be/dztJbEA4aPY>
9. Platform Merdeka Mengajar : <https://youtu.be/S9oIYNx1fGo>
10. Menggambar Bunga Matahari : [https://youtu.be/bic\\_vOb9Na4](https://youtu.be/bic_vOb9Na4)
11. Kartu buat si Pintar : <https://youtube/XRA92oXcPI8>
12. Profil Pelajar Pancasila-Ibu Deg-degan karena Postingan : [https://youtu.be/rkX\\_1CM1rmg](https://youtu.be/rkX_1CM1rmg)
13. Sekolah Sehat : <https://youtu.be/Cbqg3RnW0ss>
14. Sahabat Menyapa : <https://youtu.be/z57MhHiGu-s>

Telah memiliki fungsi penting periklanan Menurut Terence A Shimp (2003) dalam Anang Firmansyah (2019:102) ; dilihat dari segi :

- 1) Memberi Informasi : Membuat konsumen sadar (aware) akan merek-merek baru, serta memfasilitasi penciptaan citra positif.
- 2) Mempersuasi : Iklan yang efektif akan mampu mempersuasi (membujuk) masyarakat untuk jasa yang diiklankan.
- 3) Mengingatkan : Iklan menjaga agar tetap segar dalam ingatan masyarakat. Periklanan yang efektif juga mampu meningkatkan minat masyarakat.
- 4) Memberikan nilai tambah : Periklanan memberikan nilai tambah dengan mempengaruhi persepsi masyarakat
- 5) Mendampingi : Peran utama periklanan adalah sebagai pendamping yang memfasilitasi upaya-upaya lain dari perusahaan/institusi untuk komunikasi pemasaran. Sebagai contoh untuk alat komunikasi dalam membantu mempromosikan atau pemberitahuan, himbauan atau persuasi.

Sehingga dari hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat digarisbawahi bahwa **Wujud Nilai Pendidikan Karakter pada Iklan Layanan Masyarakat di Akun Youtube Kemendikbud RI** yaitu meliputi : **Kepedulian Sosial** dalam Iklan Layanan Masyarakat Kemendikbud RI berjudul "*Tabungan Intan*" ; **Tanggung Jawab** dalam Iklan Layanan Masyarakat Kemendikbud RI yang berjudul "*Rindu*" ; **Disiplin, Kejujuran, Menghargai Prestasi** dalam Iklan Layanan Masyarakat Kemendikbud RI yang berjudul "*Piala Untuk Guru*" ; **Religius** dalam Iklan Layanan Masyarakat Kemendikbud RI yang berjudul "*Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)*" ; **Mandiri** dalam Iklan Layanan

Masyarakat Kemendikbud RI yang berjudul "*Pelajar Mandiri*" ; **Gemar Membaca** dalam Iklan Layanan Masyarakat Kemendikbud RI yang berjudul "*Gerakan Literasi Nasional (GLN)*" ; **Cinta Damai** dalam Iklan Layanan Masyarakat Kemendikbud RI yang berjudul "*Gerak Bersama -Ini Gak Lucu*" ; **Komunikatif** dalam Iklan Layanan Masyarakat Kemendikbud RI yang berjudul "*Hari Pertama*" ; **Semangat Kebangsaan** dalam Iklan Layanan Masyarakat Kemendikbud RI yang berjudul "*Platform Merdeka Mengajar*" ; **Kerja Keras** dalam Iklan Layanan Masyarakat Kemendikbud RI yang berjudul "*Platform Merdeka Mengajar*" ; **Kreatif** dalam Iklan Layanan Masyarakat Kemendikbud RI yang berjudul "*Platform Merdeka Mengajar*" ; Toleransi dalam Iklan Layanan Masyarakat Kemendikbud RI yang berjudul "*Menggambar Bunga Matahari*" ; **Rasa Ingin Tahu** dalam Iklan Layanan Masyarakat Kemendikbud RI yang berjudul "*Kartu Buat Si Pintar*" ; **Cinta Tanah Air** dalam Iklan Layanan Masyarakat Kemendikbud RI yang berjudul "*Profil Pelajar Pancasila-Ibu Deg-degan karena Postingan*" ; **Kepedulian Lingkungan** dalam Iklan Layanan Masyarakat Kemendikbud RI yang berjudul "Sekolah Sehat" serta **Demokratis** dalam Iklan Layanan Masyarakat Kemendikbud RI "Sahabat Menyapa".

**Fungsi Iklan Layanan Masyarakat di Akun Youtube Kemendikbud RI yang Terdapat pada Iklan Layanan Masyarakat di Akun Youtube Kemendikbud RI** ada 5 fungsi, meliputi : (**Fungsi Memberi Informasi**) dalam Iklan Layanan Masyarakat Kemendikbud RI "*Kartu Buat Si Pintar*" ("*Kartu Pintar adalah kartu yang diberikan pemerintah untuk anak-anak dalam*

*memenuhi kebutuhan sekolah, namanya Kartu Pintar".) ; (Fungsi Mempersuasi) dalam Iklan Layanan Masyarakat Kemendikbud RI "Sekolah Sehat" ("Ayo mulai peduli.. dimulai kita sendiri.Jalani hidup bersih dan sehat".) ; (Fungsi Mengingat) dalam Iklan Layanan Masyarakat Kemendikbud RI "Tabungan Intan" ("Ini tabungan Intan dan ini semua buat Ibu ya.. Intan tidak mau Ibu pergi kerja dulu sementara ini, Intan takut Ibu sakit.") ; (Fungsi memberikan nilai tambah) : dalam Iklan Layanan Masyarakat Kemendikbud RI "Profil Pelajar Pancasila-Ibu Deg-degan karena Postingan" ("Tenang, Ibu...kami tidak akan terpengaruh dan menonton hal-hal yang buruk di media sosial. Bu, kita bisa lho membuat postingan tentang memasak pepes. Ayo, Bu ..") ; (Fungsi mendampingi) dalam Iklan Layanan Masyarakat Kemendikbud RI "Rindu" ("Sudah lama saya tidak melihat senyum anak-anak. Ini yang membuat saya rindu akan mereka, tetapi saat ini jarak memisahkan kita, walau berjauhan jarak bukan alasan untuk berhenti mendapat pendidikan. Ini adalah tanggung jawab kita bersama untuk masa depan anak kita, anak Indonesia").*

## **B. Analisis Data**

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), dengan bantuan Pusat Data dan Informasi Teknologi (Pusdatin), telah mulai beriklan di *Youtube* untuk mempromosikan proses pendidikan yang disederhanakan dan memfasilitasi akses pendidik dan siswa ke sumber daya pendidikan di masyarakat setempat. Departemen Pendidikan, Kebudayaan, Ilmu Pengetahuan, dan Teknologi Pemerintah Indonesia telah menyediakan layanan Iklan resminya

kepada publik melalui saluran *Youtube* yang dapat diakses publik:  
<https://youtube.com/@kemdikbudRI27>

Media yang dipilih dalam penelitian ini adalah penggunaan iklan layanan masyarakat yang diproduksi oleh kanal *Youtube* Kemendikbud RI. Iklan layanan masyarakat dapat membantu siswa menemukan poin-poin penting karena memperkenalkan tema, tindakan, dan pernyataan yang memengaruhi pembaca. Melalui pertunjukan juga memungkinkan siswa untuk menangkap pesan moral yang instruktif dan bermakna bagi orang-orang di sekitarnya.

Sumber data pada penelitian ini berupa unggahan dalam akun *Youtube* Kemendikbud RI dari periode Tahun 2021, yang kemudian dari unggahan tersebut peneliti dapat menyimak dan menulis nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dari *akun Youtube* Kemendikbud RI dalam unggahannya. Sumber data yang ditemukan dalam akun *Youtube* Kemendikbud RI berupa 14 video. Unggahannya memiliki respon terhadap para pengikutnya, sehingga unggahan tersebut menjadi *trending* di kalangan masyarakat.

### **1. Wujud nilai Pendidikan Karakter pada Iklan Layanan Masyarakat di Akun *Youtube* Kemendikbud RI**

Dalam akun *Youtube* Kemendikbud RI terdapat 17 iklan layanan masyarakat mengandung berbagai tema dan topik terkait permasalahan politik, sosial, dan pendidikan karakter dapat ditemukan di dalam akun *Youtube* tersebut. Ada beberapa video iklan yang berfokus pada pendidikan.

Berikut link-link video *Iklan Layanan Masyarakat* terkait nilai pendidikan karakter, yang ada di akun *Youtube* Kemendikbud RI :

- 1) Piala Untuk Guru : <https://youtube/DexKPYSQ3vc>
- 2) Tabungan Intan : <https://youtube/P6MMUt9sNWg>
- 3) Rindu : <https://youtube/GNdwN8frfoo>
- 4) Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) : <https://youtu.be/h9kgSqrYSVQ>
- 5) Pelajar Mandiri : <https://youtu.be/Tw7v8bOo1-I>
- 6) Gerakan Literasi Nasional (GLN) : <https://youtu.be/w50dGmkf8m8>
- 7) Gerak Bersama -Ini Gak Lucu : <https://youtu.be/58O-wqH5o5s>
- 8) Hari Pertama : <https://youtu.be/dztJbEA4aPY>
- 9) Platform Merdeka Mengajar : <https://youtu.be/S9oIYNx1fGo>
- 10) Menggambar Bunga Matahari : [https://youtu.be/bic\\_vOb9Na4](https://youtu.be/bic_vOb9Na4)
- 11) Kartu buat si Pintar : <https://youtube/XRA92oXcPl8>
- 12) Profil Pelajar Pancasila - Ibu Deg-degan karena Postingan : [https://youtu.be/rkX\\_1CM1rmg](https://youtu.be/rkX_1CM1rmg)
- 13) Sekolah Sehat : <https://youtu.be/Cbqg3RnW0ss>
- 14) Sahabat Menyapa : <https://youtu.be/z57MhHiGu-s>

**Tabel 4. 20 Data Tabel Wujud Nilai Pendidikan Karakter**

	Judul ILM	Link ILM	Wujud Nilai Pend.Karakter	Jmlh Data	Contoh kutipan Teks/Dialog
1	<b>Tabungan Intan</b>	<a href="https://youtu.be/">https://youtu.be/</a>	<b>Kepedulian Sosial</b>	2	Intan: "Ini tabungan Intan dan ini semua buat Ibu ya.. Intan tidak mau Ibu pergi kerja dulu sementara ini, Intan takut Ibu sakit."

		<a href="#">P6MMU</a> <a href="#">t9sNWg</a>			
2	<b>Rindu</b>	<a href="https://youtu.be/GNdwN8frfoo">https://youtu.be/GNdwN8frfoo</a>	<b>Tanggung jawab</b>	1	Bu Guru : ”Sudah lama saya tidak melihat senyum anak-anak. Ini yang membuat saya rindu akan mereka, tetapi saat ini jarak memisahkan kita, walau berjauhan jarak bukan alasan untuk berhenti mendapat pendidikan. Ini adalah tanggung jawab kita bersama untuk masa depan anak kita, anak Indonesia”.
3	<b>Piala Untuk Guru</b>	<a href="https://youtu.be/DexKPYSQ3vc">https://youtu.be/DexKPYSQ3vc</a>	<b>Disiplin</b>	1	Guru: ”Nah sekarang kamu pemanasan, lari 5 kali”.
			<b>Kejujuran</b>	2	Cepi: ”Karena dipanggil sama kepala sekolah”.
			<b>Menghargai prestasi</b>	2	Guru: “Bapak itu percaya bahwa di dalam diri kamu itu ada jiwa pemenang”.
4	<b>Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)</b>	<a href="https://youtu.be/h9kgSqrYSVQ">https://youtu.be/h9kgSqrYSVQ</a>	<b>Religius</b>	1	Ibu: “Jaga adik ya, adik baru lancar naik sepeda, jangan lupa berdoa”.
5	<b>Pelajar Mandiri</b>	<a href="https://youtu.be/">https://youtu.be/</a>	<b>Mandiri</b>	3	Ayah: ”Wah.. Nio bisakan ambil mainannya sendiri”

		<a href="#">Tw7v8b</a> <a href="#">Oo1-I</a>			
6	<b>Gerakan Literasi Nasional (GLN)</b>	<a href="https://youtu.be/w50dGmkf8m8">https://youtu.be/w50dGmkf8m8</a>	<b>Gemar Membaca</b>	3	Guru: "Jangan lupa ya.. luangkan waktu untuk membaca"
7	<b>Gerak Bersama -Ini Gak Lucu</b>	<a href="https://youtu.be/58O-wqH5o5s">https://youtu.be/58O-wqH5o5s</a>	<b>Cinta damai</b>	5	Teman Mahesa: "Kalau kakak ngelecehin Mahesa, berarti kakak melecehkan kita semua dong!, minta maaf atau kita bongkar semuanya?"
8	<b>Hari Pertama</b>	<a href="https://youtu.be/dztJbEA4aPY">https://youtu.be/dztJbEA4aPY</a>	<b>Komunikatif</b>	7	Pak RT: "Lololo.. gimana kok bisa lupa, hari pertama masuk sekolah itu hari yang sangat berharga bagi anak-anak, gitu lo Bu.., ada poin penting disitu, tujuannya agar terjadi keterlibatan antara sekolah dan orang tua. Seperti itu loh Ibu-ibu".
9	<b>Platform Merdeka Mengajar</b>	<a href="https://youtu.be/S9oLYNx1fGo">https://youtu.be/S9oLYNx1fGo</a>	<b>Kerja keras</b>	2	Pak Guru: "Iya nih Bu, saya sedang bingung akhir-akhir ini, murid saya terlihat bosan dan kurang bersemangat di kelas, saya harus mencari inovasi baru dalam mengajar di kelas Bu, supaya mereka kembali semangat"

			<b>Semangat kebangsaan</b>	1	Bu Guru: "Ayo Pak, kita coba saja platform yang kemarin diinfokan itu lo Pak, platform merdeka belajar".
			<b>Kreatif</b>	2	Pak Guru : "Hmm.. saya harus lebih kreatif untuk pelajaran besok, saya coba buat alat peraga"
10	<b>Menggambar Bunga Matahari</b>	<a href="https://youtu.be/bic_vOb9Na4">https://youtu.be/bic_vOb9Na4</a>	<b>Toleransi</b>	3	Guru menunjukkan pamflet : TOLERANSI, sekolah adalah tempat kamu bertemu dengan teman, yang berbeda denganmu, seperti beda warna dan gaya rambut, makanan dan minuman kesukaan, sampai beda suku dan agama. Hormati perbedaan diantara kita sesuai semboyan negara Indonesia Bhineka Tunggal Ika yang artinya berbeda-beda tapi tetap satu. #Bersama Cintai Keragaman
11	<b>Kartu buat si Pintar</b>	<a href="https://youtu.be/XRA92oXcPI8">https://youtu.be/XRA92oXcPI8</a>	<b>Rasa ingin tahu</b>	4	Ibu guru " <i>Kartu Pintar adalah kartu yang diberikan pemerintah untuk anak-anak dalam memenuhi kebutuhan sekolah, namanya Kartu Pintar</i> ".
12	<b>Profil Pelajar Pancasila - Ibu Deg-degan karena Postingan</b>	<a href="https://youtu.be/r">https://youtu.be/r</a>	<b>Cinta Tanah Air</b>	2	Anak perempuan : "Tenang, Ibu...kami tidak akan terpengaruh dan menonton hal-hal yang buruk. Bu, kita bisa lho membuat postingan

		<a href="#">kX_1C</a> <a href="#">M1rmg</a>			tentang memasak pepes. Ayo, Bu ..".
13	<b>Sekolah Sehat</b>	<a href="https://youtu.be/Cbqg3RnW0ss">https://youtu.be/Cbqg3RnW0ss</a>	<b>Kepedulian Lingkungan</b>	1	<i>Ayo mulai peduli, dimulai kita sendiri</i>  <i>Jalani hidup bersih dan sehat</i>
14	<b>Sahabat Menyapa</b>	<a href="https://youtu.be/z57MhHiGu-s">https://youtu.be/z57MhHiGu-s</a>	<b>Demokratis</b>	7	Cyntia : Setahu aku ya, memanggil secara berulang kepada seseorang dengan julukan yang membuatnya tidak nyaman, dan berkenaan dengan fisik, itu dapat dikategorikan perundungan atau body shaming. Itu efeknya bisa membuat luka psikis yang dalam atau batin".
	<b>Total jumlah data keseluruhan</b>		<b>50 Data</b>		

Sumber : Analisis peneliti, 2023

## 2. Fungsi Iklan Layanan Masyarakat di Akun *Youtube* Kemendikbud RI

**Tabel 4. 21 Fungsi Iklan**

	Judul ILM	Informasi (Fungsi Memberi Informasi)	Persuasif (Fungsi Mempersuasi)	Reminding (Fungsi Mengingatkan)	Adding Value (Fungsi memberi kan nilai tambah)	Assisting (Fungsi mendampingi)
1	Tabungan Intan		V	V		V
2	Rindu			V		V
3	Piala Untuk Guru		V		V	
4	Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)		V			V
5	Pelajar Mandiri		V			V
6	Gerakan Literasi Nasional (GLN)	V	V			
7	Gerak Bersama -Ini Gak Lucu		V			V
8	Hari Pertama	V				V

9	Platform Merdeka Mengajar	V	V		V	
10	Menggambar Bunga Matahari		V			V
11	Kartu buat si Pintar	V			V	
12	Profil Pelajar Pancasila - Ibu Deg-degan karena Postingan		V		V	
13	Sekolah Sehat		V	V	V	
14	Sahabat Menyapa		V	V		V

Sumber : Analisis peneliti, 2023

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Dalam penelitian ini tentang Nilai-nilai pendidikan karakter dalam Iklan Layanan Masyarakat di akun *Youtube* Kemendikbud RI yang dianalisis dari 14 ILM Kemendikbud RI dengan judul: *Piala Untuk Guru, Tabungan Intan, Rindu, Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), Pelajar Mandiri, Gerakan Literasi Nasional (GLN), Gerak Bersama -Ini Gak Lucu, Hari Pertama, Platform Merdeka Mengajar, Menggambar Bunga Matahari, Kartu buat si Pintar, Profil Pelajar Pancasila - Ibu Deg-degan karena Postingan* ; dapat disimpulkan sebagai berikut :

Wujud Nilai Pendidikan Karakter pada Iklan Layanan Masyarakat di Akun *Youtube* Kemendikbud RI pada Iklan Layanan Masyarakat diatas mengandung 18 Nilai-nilai pendidikan karakter yaitu Kepedulian Sosial, Tanggung Jawab, Disiplin, Kejujuran, Menghargai Prestasi, Religius, Mandiri, Gemar Membaca, Cinta Damai Komunikatif, Semangat Kebangsaan, Kerja Keras, Toleransi, Rasa Ingin Tahu, Cinta Tanah Air, Kepedulian Lingkungan, dan Demokratis. Iklan Layanan Masyarakat diatas juga mengandung Nilai karakter utama Thomas Lickona yang meliputi : Ketulusan hati atau kejujuran (*honesty*), Belas kasih (*compassion*), Kasih sayang (*kindness*), dan Kerja sama (*cooperation*), Kegagahberanian (*courage*), Kontrol diri (*self-control*), serta Kerja keras (*deligence or hard work*).

Sedangkan Fungsi Iklan Layanan Masyarakat di Akun *Youtube* Kemendikbud RI yang Terdapat pada Iklan Layanan Masyarakat di Akun *Youtube* Kemendikbud RI ada 5 fungsi, meliputi : (Fungsi Memberi Informasi) dalam Iklan Layanan Masyarakat Kemendikbud RI "*Kartu Buat Si Pintar*"; (Fungsi Mempersuasi) dalam Iklan Layanan Masyarakat Kemendikbud RI "Sekolah Sehat" (Fungsi Mengingat) dalam Iklan Layanan Masyarakat Kemendikbud RI "Tabungan Intan" ; (Fungsi memberikan nilai tambah) : dalam Iklan Layanan Masyarakat Kemendikbud RI "*Profil Pelajar Pancasila-Ibu Deg-degan karena Postingan*" ; serta (Fungsi mendampingi) dalam Iklan Layanan Masyarakat Kemendikbud RI "Rindu".

## **B. Implikasi**

### 1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa Iklan Layanan Masyarakat di Akun *Youtube* Kemendikbud RI mengandung 18 Nilai-nilai pendidikan karakter yaitu Kepedulian Sosial, Tanggung Jawab, Disiplin, Kejujuran, Menghargai Prestasi, Religius, Mandiri, Gemar Membaca, Cinta Damai Komunikatif, Semangat Kebangsaan, Kerja Keras, Toleransi, Rasa Ingin Tahu, Cinta Tanah Air, Kepedulian Lingkungan, dan Demokratis. Selain itu mengandung Nilai karakter utama Thomas Lickona yang meliputi : Ketulusan hati atau kejujuran (*honesty*), Belas kasih (*compassion*), Kasih sayang (*kindness*), dan Kerja sama (*cooperation*), Kegagahberanian (*courage*), Kontrol diri (*self-control*), serta Kerja keras (*deligence or hard work*). Sehingga pesan-pesan

pendidikan di dalamnya bermanfaat bagi pelajar, pendidik, orang tua dan masyarakat pada umumnya.

## 2. Implikasi Praktis

Iklan Layanan Masyarakat memberi informasi dan penjelasan kepada siswa, guru, orangtuanya maupun masyarakat tentang pesan-pesan pendidikan yang berisi nilai pendidikan karakter, motivasi, dan iklan program Kemendikbud RI.

### C. Saran

- a. Bagi masyarakat : Studi ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi para profesional yang bekerja, serta sumber motivasi melalui pesan-pesan pendidikan yang bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat umum.
- b. Bagi Pendidik : Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan sebagai alternatif untuk pilihan bahan ajar yang sesuai di dalam kegiatan belajar bagi pendidik di bidang pembelajaran Bahasa dan sastra Indonesia yang memuat nilai-nilai Pendidikan kaerakter dalam iklan. Penelitian ini dapat dijadikan bahan ajar bagi siswa mengenai nilai pendidikan karakter serta bahan literasi khususnya tentang iklan layanan masyarakat.
- c. Bagi siswa: Penelitian ini diharapkan bisa memberi informasi dan penjelasan kepada siswa tentang nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam *Youtube* iklan layanan masyarakat Kemendikbud. ILM merupakan sumber motivasi melalui pesan-pesan pendidikan karakter yang bermanfaat bagi siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ababio, A.G., & Yamoah, E.E. (2016). *Effect of Advertising on the Brand Loyalty of Cosmetic Products among College Students*. Ghana: International Review of Management and Marketing.
- Agus, Madjadikara. (2004). *Bagaimana Biro Iklan Memproduksi Iklan?*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka.
- Agustina, Leonie dan Chaer. (2014). *Sosiolingustik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anugrahana, A. (2020). *Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Dalam jaringan Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar*. Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 70(3), 282-289.
- Anwar, Khairil. (2015). “*Analisis Psikologi Tokoh Utama dalam Novel Cinta Shofiadan Kaitannya dengan Pembelajaran Sastra di SMA*” (skripsi). Mataram: FKIP Universitas Mataram.
- Bunga Diantirta Yapati Puteri. (2017). *Analisis Semiotik pada Iklan-Iklan Aqua di Media Televisi*. Universitas Negeri Surabaya. PARAMASASTRA, Vol. 4, No. 1 – Maret 2017.
- Chaer, Abdul. (2003). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Destriana Sari. (2016). *KORELASI IKLAN LAYANAN MASYARAKAT BERHENTILAH MEROKOK DITELEVISI TERHADAP KESADARAN MASYARAKAT AKAN BAHAYA MEROKOK : STUDI PADA DUSUN NGRAME DESA NGRAME KECAMATAN PUNGGING KABUPATEN MOJOKERTO*. Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Dalmeri. (2014). *PENDIDIKAN UNTUK PENGEMBANGAN KARAKTER (Telaah terhadap Gagasan Thomas Lickona dalam Educating for Character)*. *Al-Ulum (AU)* IAIN Sultan Amai Gorontalo Volume. 14 Nomor 1, Juni 2014
- Elizabeth Rose Mary. (2023). *REPRESENTASI PERAN GENDER PADA IKLAN VIDEO TUKAR TEMPAT DI KANAL YOUTUBE CERDAS BERKARAKTER KEMENDIKBUD RI*. *LINIMASA : JURNAL ILMU KOMUNIKASI* E-ISSN : 2614-0381, ISSN: 2614-0373 VOLUME VI, NO. I, JANUARI, 2023
- Endang Susilowati. (2013). “*Nilai-Nilai Edukasi dalam Iklan Televisi (Analisis Semiotika Roland Barthes) pada Iklan Nutrilon Royal 3- Life is an advanture*”. (Skripsi). Surabaya. IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Hasan Basri. (2016). *Representasi penyelesaian konflik dalam film Bercanda Dengan Nyawa (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya.

- I Wayan Koyan. (2000). *Pendidikan Moral Pendekatan Lintas Budaya*. Jakarta: Depdiknas
- Indiawan Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi – Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013)
- Jaiz, Muhammad. (2014). *Dasar-Dasar Periklanan Cetak ke Empat*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kemendiknas.2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Kridalaksana, Harimurti. (1982). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Latief, R., & Utud, Y. (2017). *Kreatif Siaran Televisi*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Lestari, Ika (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi : Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Padang: Akademia.
- Lickona, *Educating for Character: Mendidik untk Membentuk Karakter*, terj. Juma Wadu Wamaungu dan Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).
- Miller, K. (2009), *Organizational Communication: Approaches and Processes, 6th edition, Belmont, CA*, Wadsworth Publishing Company.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Mochammad Mirza Gelar Nusantara. (2016). *"Pesan Film "Di Balik Frekuensi" Dalam Konglomerasi Media Indonesia : Analisis Semiotik Model Charles Sander Pierce"*. Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Mulyasa. (2002). *Kurikulum Berbasis Karakteristik Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosydakarya.
- Nawiroh Vera, *Semiotika dalam Riset Komunikasi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), Hlm. 91.
- Permendikbud. 2014. Permendikbud No 68 Tahun 2014 *Tentang Peran Guru Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dan Guru Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
- Reika Mustika. (2017). *Representasi Nilai-Nilai Edukasi pada Simbol dan Elemen Vidio Iklan Layanan Masyarakat Internet sehat*. Jakarta: Jurnal Masyarakat Telematika dan Informasi.

- Sari, L. (2020). *Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan dengan Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Pada Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Tawadhu*, 4(1), 1074.
- Sianipar, Aritas Puica. (2013). *PEMANFAATAN YOUTUBE DI KALANGAN MAHASISWA (Studi Penggunaan Youtube di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP USU Medan dengan Pendekatan Uses and Gratification)*. Diperoleh melalui <https://jurnal.usu.ac.id/flow/article/view/9930> Diakses pada tanggal 8 Februari 2018. Vol 2, No 3
- Suryadi. (2010). *Kamus Umum Bahasa Indonesia untuk Umum*. Bandung: Swara Persmada.
- Suyitno. (1986). *Sastra, Tata Nilai dan Eksegesis*. Yogyakarta : Anindita
- Syafruddin Pohan, Nurhasanah Pratiwi. (2022). *Analisis Semiotika Nilai-Nilai Edukasi Terhadap Lagu Berencana Itu Keren*. Universitas Sumatera Utara. CENDIKIA, Volume 14, No. 02, Oktober2022, Hal. 208-217
- Tarigan, H.G. (1985) *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung : Angkasa.
- Zubaedi (2011). *Desain Pendidikan Karakter:Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

## LAMPIRAN

Lampiran 1 . Link video *Iklan Layanan Masyarakat* terkait nilai pendidikan karakter, yang ada di akun *Youtube* Kemendikbud RI :

- 1) Piala Untuk Guru : <https://youtube/DexKPYSQ3vc>
- 2) Tabungan Intan : <https://youtube/P6MMUt9sNWg>
- 3) Rindu : <https://youtube/GNdwN8frfoo>
- 4) Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) : <https://youtu.be/h9kgSqrYSVQ>
- 5) Pelajar Mandiri : <https://youtu.be/Tw7v8bOo1-I>
- 6) Gerakan Literasi Nasional (GLN) : <https://youtu.be/w50dGmkf8m8>
- 7) Gerak Bersama -Ini Gak Lucu : <https://youtu.be/58O-wqH5o5s>
- 8) Hari Pertama : <https://youtu.be/dztJbEA4aPY>
- 9) Platform Merdeka Mengajar : <https://youtu.be/S9oIYNx1fGo>
- 10) Menggambar Bunga Matahari : [https://youtu.be/bic\\_vOb9Na4](https://youtu.be/bic_vOb9Na4)
- 11) Kartu buat si Pintar : <https://youtube/XRA92oXcPI8>
- 12) Profil Pelajar Pancasila - Ibu Deg-degan karena Postingan : [https://youtu.be/rkX\\_1CM1rmg](https://youtu.be/rkX_1CM1rmg)
- 13) Sekolah Sehat : <https://youtu.be/Cbqg3RnW0ss>
- 14) Sahabat Menyapa : <https://youtu.be/z57MhHiGu-s>

Lampiran 2 . Data Tabel Wujud Nilai Pendidikan Karakter

	Judul ILM	Link ILM	No. Data	Teks/Dialog
1	Tabungan Intan	<a href="https://youtu.be/P6">https://youtu.be/P6</a>	D1	Intan: <i>"Ini tabungan Intan dan ini semua buat Ibu ya.. Intan tidak mau Ibu pergi kerja dulu sementara ini, Intan takut Ibu sakit."</i>

		<a href="#">MMUt9s</a> <a href="#">NWg</a>	D2	<i>Ibu : "Iya, Nak.... Ibu tidak berangkat kerja dulu, ya".</i>
2	Rindu	<a href="https://youtu.be/GNdwN8frfoo">https://youtu.be/GNdwN8frfoo</a>	D3	<i>Bu Guru : "Sudah lama saya tidak melihat senyum anak-anak. Ini yang membuat saya rindu akan mereka, tetapi saat ini jarak memisahkan kita, walau berjauhan jarak bukan alasan untuk berhenti mendapat pendidikan. Ini adalah tanggung jawab kita bersama untuk masa depan anak kita, anak Indonesia".</i>
3	Piala Untuk Guru	<a href="https://youtu.be/DeXKPYSQ3vc">https://youtu.be/DeXKPYSQ3vc</a>	D4	Guru: "Kenapa kamu terlambat?".
			D5	Cepi: "Karena dipanggil sama kepala sekolah".
			D6	Guru: "Nah sekarang kamu pemanasan, lari 5 kali".
			D7	Guru: "Bapak itu percaya bahwa di dalam diri kamu itu ada jiwa pemenang".
			D8	Cepi : "Terimakasih Guruku. Karenamu, aku bisa berlari cepat dan meraih prestasi"
4	Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)	<a href="https://youtu.be/h9kgSqrYSVQ">https://youtu.be/h9kgSqrYSVQ</a>	D9	Ibu: "Jaga adik ya, adik baru lancar naik sepeda, jangan lupa berdoa".
			D10	Nio: "Ayah, Nio mau ini"

5	Pelajar Mandiri	<a href="https://youtu.be/Tw7v8bOo1-I">https://youtu.be/Tw7v8bOo1-I</a>	D11	Ayah: "Coba pakai ini" (ayah memberi Nio kursi. Nio berusaha mengambil mainannya sendiri)
				Ayah: "Wah.. Nio bisakan ambil mainannya sendiri"
6	Gerakan Literasi Nasional (GLN)	<a href="https://youtu.be/w50dGmkf8m8">https://youtu.be/w50dGmkf8m8</a>	D12	Guru: "Jangan lupa ya.. luangkan waktu untuk membaca"
			D13	Adik: (membaca tulisan di bungkus nasi) Kakak: "Sedang membaca apa dik?"
			D14	Adik: "Ini kak" (melihatkan bungkus nasi).
7	Gerak Bersama -Ini Gak Lucu	<a href="https://youtu.be/58O-wqH5o5s">https://youtu.be/58O-wqH5o5s</a>	D15	Teman Mahesa: "Kalau kakak ngelecehin Mahesa, berarti kakak melecehkan kita semua dong!, minta maaf atau kita bongkar semuanya?"
			D16	Mahesa: "Jangan lupa pesan-pesan kalian juga ada disini" (sambil melihatkan handphone)
			D17	Teman-teman Mahesa: "Minta maaf! Minta maaf! Minta maaf!"
			D18	Kakak kelas 1 : "Iye, gue minta maaf"
			D19	Kakak kelas 2 : "Ya, saya minta maaf"
8	Hari Pertama	<a href="https://youtu.be/dztJbEA4aPY">https://youtu.be/dztJbEA4aPY</a>	D20	Pak RT: "Ada apa pagi-pagi kok sudah gosip, Ibu-ibu ini?"
			D21	Ibu1: "Jadi gini Pak RT, kami itu sedang membicarakan harga krus dollar terhadap rupiah"
			D22	Penjual Sayur: "Nah, termasuk indeks harga saham, apakah mempengaruhi

				naiknya harga tempe, harga ayam potong, dan juga sayur kol, gitu Pak RT”
			D23	Ibu2: ”Loh Pak RT mau kemana?, kok bawa si Buyung?”
			D24	Pak RT: ”Lah, ini mau nganter ke sekolah, la memang Ibu gak ngantar anaknya ke sekolah to?”
			D25	Ibu3: ”Saya kok lupa, hari ini to Pak RT?”
			D26	Pak RT: ”Lololo.. gimana kok bisa lupa, hari pertama masuk sekolah itu hari yang sangat berharga bagi anak-anak, gitu lo Bu.., ada poin penting disitu, tujuannya agar terjadi keterlibatan antara sekolah dan orang tua. Seperti itu loh Ibu-ibu”.
9	Platform Merdeka Mengajar	<a href="https://youtu.be/S9olYNx1fGo">https://youtu.be/S9olYNx1fGo</a>	D27	Pak Guru: ”Bagaimana ya, supaya murid-murid lebih bersemangat menerima pembelajaran, saya harus mengembangkan diri, tapi bagaimana ya?”
			D28	Bu Guru: ”Pak Andi, kok bengong saja kenapa Pak?”
			D29	Pak Guru: ”Iya nih Bu, saya sedang bingung akhir-akhir ini, murid saya terlihat bosan dan kurang bersemangat di kelas, saya harus mencari inovasi baru dalam mengajar di kelas Bu, supaya mereka kembali semangat”
			D39	Bu Guru: ”Ayo Pak, kita coba saja platform yang kemarin diinfokan itu lo Pak, platform merdeka belajar”.
			D31	Pak Guru : ”Hmm.. saya harus lebih kreatif untuk pelajaran besok, saya coba buat alat peraga”

			D32	Pak Guru : "Semoga yang saya buat ini bisa bermanfaat dan menginspirasi para murid serta teman-teman guru lainnya".
10	Menggambar Bunga Matahari	<a href="https://youtu.be/bic_vOb9Na4">https://youtu.be/bic_vOb9Na4</a>	D33	Yuda: "Gambar jelek aja kepedean mau ikut lomba"
			D34	Guru: "Yuda, Ical, Leoni, kenapa kalian masih disini? Kalian ditunggu Bu Saras di kelas!"
			D35	Guru menunjukkan pamflet : TOLERANSI, sekolah adalah tempat kamu bertemu dengan teman, yang berbeda denganmu, seperti beda warna dan gaya rambut, makanan dan minuman kesukaan, sampai beda suku dan agama. Hormati perbedaan diantara kita sesuai semboyan negara Indonesia Bhineka Tunggal Ika yang artinya berbeda-beda tapi tetap satu. #Bersama Cintai Keragaman
11	Kartu buat si Pintar	<a href="https://youtu.be/XRA92oXcP18">https://youtu.be/XRA92oXcP18</a>	D36	Bu Guru: "Ini kenapa kok ada di jidat kamu Ndul?"
			D37	Jendul: "Biar pintar Bu" (Teman-teman tertawa)
			D38	Jendul: "Kan itu tulisannya Kartu Indonesia Pintar Bu, siapa tau bisa pintar Bu".
			D39	Ibu guru " <i>Kartu Pintar adalah kartu yang diberikan pemerintah untuk anak-anak dalam memenuhi kebutuhan sekolah, namanya Kartu Pintar</i> ".
12	Profil Pelajar Pancasila - Ibu Deg- degan karena Postingan	<a href="https://youtu.be/rkX_1CM1rmg">https://youtu.be/rkX_1CM1rmg</a>	D40	Ibu : "Aduh, bagaimana anak-anakku melihat postingan sosial media yang tidak baik seperti ini ?"
			D41	Anak perempuan : "Tenang, Ibu...kami tidak akan terpengaruh dan menonton hal-hal yang buruk. Bu, kita bisa lho

				membuat postingan tentang memasak pepes. Ayo, Bu ..".
13	Sekolah Sehat	<a href="https://youtu.be/Cbqg3RnW0ss">https://youtu.be/Cbqg3RnW0ss</a>	D42	<p><i>Pagi membuka hari</i></p> <p><i>Ku siap sekolah lagi</i></p> <p><i>Bapak dan Ibu berpesan</i></p> <p><i>Mari kita saling menjaga</i></p> <p><i>Ayo mulai peduli, dimulai kita sendiri</i></p> <p><i>Heyy ho, hey hey ho</i></p> <p><i>Jalani hidup bersih dan sehat</i></p> <p><i>Hey ho, hey hey hi</i></p> <p><i>Makan dan minum pilih yang sehat</i></p> <p><i>Bergerak, bergembira, Tumbuhlah jadi anak yang hebat</i></p>
14	Sahabat Menyapa	<a href="https://youtu.be/z57MhHiGu-s">https://youtu.be/z57MhHiGu-s</a>	D43	Adi : Cyntia, sudah lama ya , tiga tahun kita baru bertemu ini. Bagaimana kuliahmu di Yogya ?
			D44	Cyntia : Ya seneng sih, bener-bener enak temen-temen disana
			D45	Coki : Wah, ada Jajurak Langit (Galah Langit), bagaimana kabarmu ?
			D46	Cyntia : Coki, jangan mengganggu temen seperti itu
			D47	Coki : Aku tidak ganggu dia kok, justru aku seneng ketemu tiang listrik, hahaha
			D48	Cyntia : Tapi cara kamu menyapa itu, bisa jadi menyinggung Dodi. Udah deh, jangan mengolok-olok lagi .
			D49	Cyntia : Setahu aku ya, memanggil secara berulang kepada seseorang dengan julukan yang membuatnya tidak nyaman, dan berkenaan dengan fisik, itu dapat dikategorikan perundungan atau body

				shaming. Itu efeknya bisa membuat luka psikis yang dalam atau batin".
	<b>Total jumlah data keseluruhan</b>			50 Data

Lampiran 3 . Video Iklan Layanan Masyarakat "Tabungan Intan"



## Tabungan Intan



2 rb x ditonton · 2 thn lalu [#CerdasBer karakter](#) [#Pedulisesama](#)  
[#SahabatKarakter](#)

## Lampiran 4 . Video Iklan Layanan Masyarakat "Rindu"

**Rindu**

14 rb x ditonton · 3 thn lalu



272



Tidak suka



Bagikan



Remix



Dow...

**Rindu**

14 rb x ditonton · 3 thn lalu



272



Tidak suka



Bagikan



Remix



Dow...

Lampiran 5 . Video Iklan Layanan Masyarakat "*Piala Untuk Guru*"



## PIALA UNTUK GURU



129 rb x ditonton · 4 thn lalu [#hariguru](#) [#gurudihatiku](#)



2,6 rb



Tidak suka



Bagikan



Remix



Downl

Lampiran 6 . Video Iklan Layanan Masyarakat "Piala Untuk Guru"



## PIALA UNTUK GURU



129 rb x ditonton · 4 thn lalu [#hariguru](#) [#gurudihatiku](#)



2,6 rb



Tidak suka



Bagikan



Remix



Downl

Lampiran 7 . Video Iklan Layanan Masyarakat "*Piala Untuk Guru*"**PIALA UNTUK GURU**

129 rb x ditonton · 4 thn lalu [#hariguru](#) [#gurudihatiku](#)



2,6 rb



Tidak suka



Bagikan



Remix



Dow

Lampiran 8 . Video Iklan Layanan Masyarakat "*Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)*"



### Video Iklan Layanan Masyarakat - Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) - ...

13 rb x ditonton · 5 thn lalu



70



Tidak suka



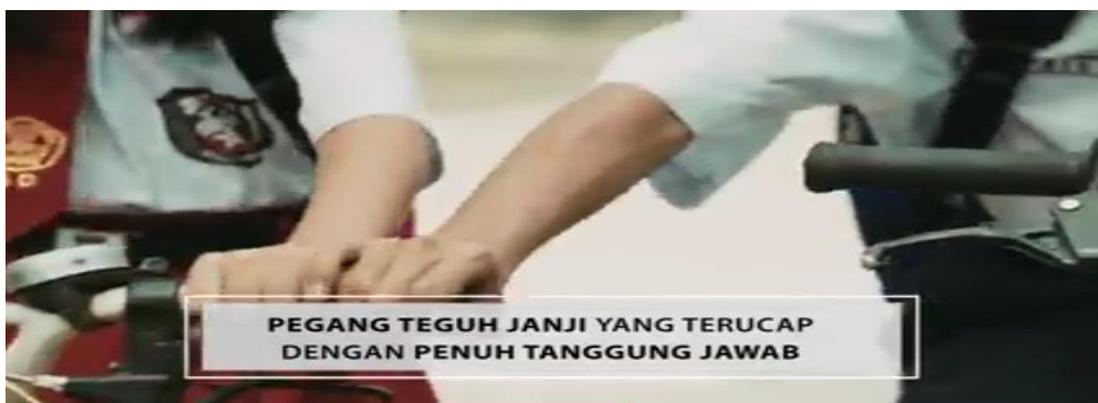
Bagikan



Remix



Down



### Video Iklan Layanan Masyarakat - Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) - ...

13 rb x ditonton · 5 thn lalu



70



Tidak suka



Bagikan



Remix



Down

Lampiran 9 . Video Iklan Layanan Masyarakat "*Pelajar Mandiri*"

## Pelajar Mandiri

2,2 rb x ditonton · 8 bln lalu [#CerdasBerkarakter](#)  
[#ProfilPelajarPancasila](#) [#SahabatKarakter](#)



66



Tidak suka



Bagikan



Remix



Dow



## Pelajar Mandiri

2,2 rb x ditonton · 8 bln lalu [#CerdasBerkarakter](#)  
[#ProfilPelajarPancasila](#) [#SahabatKarakter](#)



66



Tidak suka



Bagikan



Remix



Dow

Lampiran 10 . Video Iklan Layanan Masyarakat "Gerakan Literasi Nasional (GLN)"



**Video Iklan Layanan Masyarakat -  
Gerakan Literasi Nasional (GLN) - Keme...**



12 rb x ditonton · 5 thn lalu



142



Tidak suka



Bagikan



Remix



Downl

Lampiran 11. Video Iklan Layanan Masyarakat "Gerak Bersama -Ini Gak Lucu".



## #GerakBersama - Ini Gak Lucu

148 rb x ditonton · 2 thn lalu



11 rb



Tidak suka



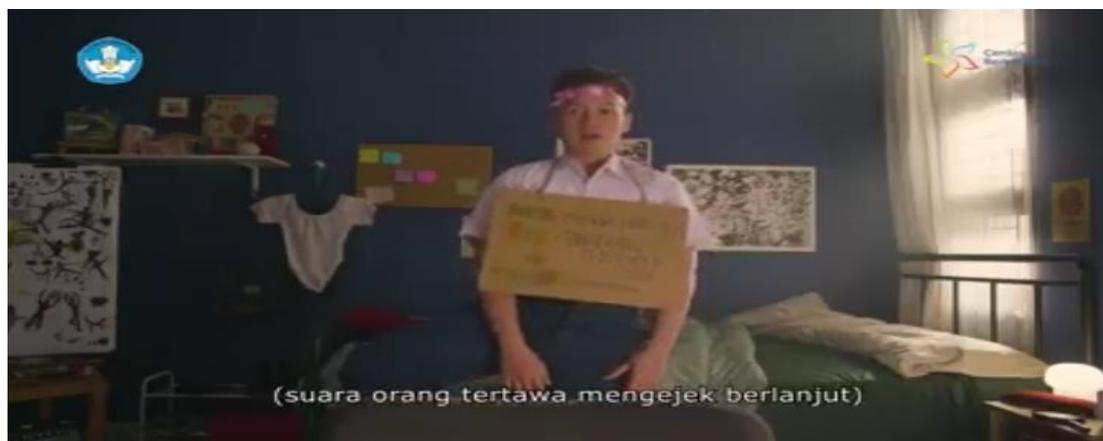
Bagikan



Remix



Down



## #GerakBersama - Ini Gak Lucu

148 rb x ditonton · 2 thn lalu



11 rb



Tidak suka



Bagikan



Remix



Down

## Lampiran 12 . Video Iklan Layanan Masyarakat "Hari Pertama"



## Hari Pertama



58 rb x ditonton · 3 thn lalu



662



Tidak suka



Bagikan



Remix



Down

Lampiran 13 . Video Iklan Layanan Masyarakat "Platform Merdeka Mengajar" .



## Platform Merdeka Mengajar



253 rb x ditonton · 1 thn lalu



963



Tidak suka



Bagikan



Remix



Down

Lampiran 14 . Video Iklan Layanan Masyarakat "Platform Merdeka Mengajar" .



## Platform Merdeka Mengajar



253 rb x ditonton · 1 thn lalu



963



Tidak suka



Bagikan



Remix



Download

Lampiran 15 . Video Iklan Layanan Masyarakat "Platform Merdeka Mengajar" .



## Platform Merdeka Mengajar



253 rb x ditonton · 1 thn lalu



963



Tidak suka



Bagikan



Remix



Down



## Platform Merdeka Mengajar



253 rb x ditonton · 1 thn lalu



963



Tidak suka



Bagikan



Remix



Down

## Lampiran 16 . Video Iklan Layanan Masyarakat "Menggambar Bunga Matahari"

**Menggambar Bunga Matahari**

1,4 rb x ditonton · 4 bln lalu [#CerdasBerkarakter](#)  
[#PelajarPancasila](#) [#SahabatKarakter](#)



77



Tidak suka



Bagikan



Download



Simpan

**Menggambar Bunga Matahari**

1,4 rb x ditonton · 4 bln lalu [#CerdasBerkarakter](#)  
[#PelajarPancasila](#) [#SahabatKarakter](#)



77



Tidak suka



Bagikan



Download



Simpan

Lampiran 17 . Video Iklan Layanan Masyarakat "Kartu Buat Si Pintar"



### Kartu buat si Pintar

33 rb x ditonton · 3 thn lalu



137



Tidak suka



Bagikan



Remix



Dow...



### Kartu buat si Pintar

33 rb x ditonton · 3 thn lalu



137



Tidak suka



Bagikan



Remix



Dow...

Lampiran 18 . Video Iklan Layanan Masyarakat "Profil Pelajar Pancasila - Ibu Deg-degan karena Postingan"



## Profil Pelajar Pancasila - Ibu Deg-degan karena Postingan



2,2 jt x ditonton · 2 thn lalu [#CerdasBerkarakter](#)  
[#SahabatKarakter](#)



849



Tidak suka



Bagikan



Remix



Down



## Profil Pelajar Pancasila - Ibu Deg-degan karena Postingan



2,2 jt x ditonton · 2 thn lalu [#CerdasBerkarakter](#)  
[#SahabatKarakter](#)



849



Tidak suka



Bagikan



Remix



Down

Lampiran 19 . Video Iklan Layanan Masyarakat "Sekolah Sehat"



## Sekolah Sehat



481 rb x ditonton · 8 bln lalu



2,2 rb



Tidak suka



Bagikan



Remix



Down

## Lampiran 20 . Video Iklan Layanan Masyarakat "Sahabat Menyapa



## Sahabat Menyapa



5,6 rb x ditonton · 1 thn lalu [#SahabatKarakter](#)  
[#StopPerundungan](#) [#KitaSemuaSayangTeman](#)



319



Tidak suka



Bagikan



Download



Kl

## SKRIPSI LUTHFI revisi fiks

## ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://alimiftakhurosyad.blogspot.com">alimiftakhurosyad.blogspot.com</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Budi Luhur Student Paper	1%
5	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://eprints.unram.ac.id">eprints.unram.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://mediaindonesia.com">mediaindonesia.com</a> Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	1%